

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Savira Agustin Rasendriya Putri

NIM.18140005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2022

HALAMAN JUDUL

Skripsi

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG**

Untuk Menyusun Skripsi pada Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Savira Agustin Rasendriya Putri

NIM.18140005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

April, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III
SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

SKRIPSI

Oleh:
Savira Agustin Rasendriya Putri
NIM.18140005

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Muh Zuhdy Hamzah, S.S., M.Pd
NIP.198012112015041001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Bintoro Widodo, M.Kes
NIP.197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG**

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:
Savira Agustin Rasendriya Putri (18140005)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 April 2022 dan
dinyatakan LULUS/~~TIDAK LULUS~~
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

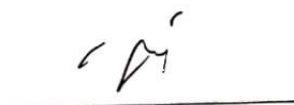
Penguji Utama

Prof. Dr. H. Moh. Padil.,M.Pd.I
NIP.196512051994031003



Ketua Sidang

Dr. H. Ahmad Sholeh.,M.Ag
NIP. 197608032006041001



Sekretaris Sidang

Muh.Zuhdy Hamzah.,S.S.,M.Pd
NIP. 198012112015031001



Dosen Pembimbing

Muh.Zuhdy Hamzah.,S.S.,M.Pd
NIP. 198012112015031001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

***Teriring dzikir dan do'a penuh harap Kepada-Mu Ya Rabbi
Sebagai ibadahku dalam menuntut ilmu atas perintah-Mu
Dan atas segala Ridho-mu yang senantiasa mengiringi setiap langkahku***

Karya skripsi ini penulis dedikasikan kepada Ayah dan Ibu tercinta

Bapak Syafari Agus Nur Cahyo dan Ibu Suwartini

Serta adik semata wayangku

Salsabila Azzahra

*Yang selalu memberikan do'a terbaiknya, memberikan semangat dan kasih
sayangnya di setiap langkah yang ku tapaki.*

Dan segenap keluarga besar yang selalu menyayangi dan mendo'akanku.

Bapak/Ibu Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

*Partner terbaikku, Muhammad Ismail Wahyuda yang selalu mendukung,
mendengarkan segala keluh kesah, yang membantu dikala susah dan selalu
menemaniku dalam keadaan apapun. Terimakasih banyak...*

Dan segenap teman-temanku yang tak bisa disebutkan satu persatu

Serta seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut mewarnai
perjalanan indahku dalam menempuh pendidikan.*

*Syukur Alhamdulillah berkat do'a dan semangat merekalah saya bisa
menyelesaikan skripsi ini.*

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama
kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

Malang, 7 April 2022

PEMBIMBING

Muh.Zuhdy Hamzah, S.S.,M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Savira Agustin Rasendriya Putri

Lamp : 4 Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Savira Agustin Rasendriya Putri
NIM	: 18140005
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah –S1
Judul Skripsi	: Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Muh.Zuhdy Hamzah,S.S.,M.Pd

NIP. 198012112015041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Savira Agustin Rasendriya Putri
NIM : 18140005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Media Kartu Gambar
Untuk Meningkatkan Berbicara
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Savira Agustin Rasendriya Putri

NIM.18140005

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang” dengan lancar. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi sosok suri tauladan bagi umat manusia. Rosul yang telah menuntun umat Islam dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd selaku dosen wali selama menempuh pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Muh. Zuhdy Hamzah, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah sabar membimbing penulis, memberikan arahan, kritikan yang membangun dan saran mulai dari awal hingga akhir penelitian
6. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis
7. Ayah Syafari Agus Nur Cahyo dan Ibu Suwartini yang telah mendidik dengan kasih sayang, mendo'akan dengan setulus hati dan memberikan

semangat di setiap waktu serta telah membiayai pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

8. Bapak dan Ibu guru di SD Muhammadiyah 9 Malang yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini
9. Semua sahabat dan teman-teman penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu. Penulis belajar banyak hal mulai dari cerita senang, sedih serta pengalaman lain yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi penulis.

Hanya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, yang dapat penulis sampaikan. Semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Malang, 7 April 2022

Savira Agustin Rasendriya Putri
NIM.18140005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 Tahun 1987 dari No.0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ’	ء = .
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وأ = aw

يأ = ay

وأ = û

إي = î

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Nota Dinas Pembimbing.....	vi
Halaman Pernyataan	vii
Kata Pengantar	ix
Pedoman Transliterasi Arab Latin	x
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	16
1) Media Pembelajaran	16
2) Media Kartu Gambar.....	20
3) Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia....	21
4) Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	29

B. Kerangka Berfikir	31
----------------------------	----

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	38
G. Uji Keabsahan Data	39
H. Prosedur Penelitian	40

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Latar Penelitian	43
1) Identitas Sekolah	43
2) Lokasi Sekolah	43
3) Data Pelengkap Sekolah	44
4) Visi dan Misi Sekolah	44
5) Struktur Lembaga	44
B. Paparan Data	
1) Proses Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang.....	46
a) Perencanaan Pembelajaran	46
b) Pelaksanaan Pembelajaran	50
c) Evaluasi Pembelajaran	57
2) Bentuk Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang	59

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Proses Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang	61
1) Perencanaan Pembelajaran	61
2) Pelaksanaan Pembelajaran	66
3) Evaluasi Pembelajaran	82
B. Bentuk Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang	96

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rubrik Penilaian.....	58
Tabel 5.1 Rubrik Penilaian	85
Tabel 5.2 Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-1	87
Tabel 5.3 Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-2	88
Tabel 5.4 Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-3	90
Tabel 5.5 Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-4	92
Tabel 5.6 Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-5	94
Tabel 5.7 Total Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 2 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian	113
Lampiran 3 : Bukti Konsultasi Skripsi	114
Lampiran 4 : Profil Sekolah	115
Lampiran 5 : Data Siswa dan Data Guru Tahun Ajaran 2021/2022	118
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	120
Lampiran 7 : Media Kartu Gambar	139
Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian	141
Lampiran 9 : Transkrip Observasi	144
Lampiran 10 : Transkrip Wawancara	159
Lampiran 11 : Biodata Mahasiswa	177

ABSTRAK

Putri, Savira Agustin Rasendriya. 2022. *Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi Muh.Zuhdy Hamzah,S.S.,M.Pd

Keterampilan berbicara di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD) saat ini masih tergolong rendah, oleh sebab itu perlu adanya suatu cara baru untuk mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Mengasah keterampilan berbicara siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang mendukung. Seperti yang dilakukan pada siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang yakni dengan menggunakan media kartu gambar.

Tujuan penelitian ini untuk 1). Mendeskripsikan proses implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang, 2). Untuk mendeskripsikan bentuk peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mampu menggambarkan atau mendeskripsikan sebuah fenomena, situasi atau keadaan secara akurat dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang dilakukan dengan mempersiapkan materi pembelajaran sesuai silabus dari pemerintah. Pelaksanaan pembelajaran merupakan realisasi dari RPP. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara non-tes yaitu dengan cara mengamati secara langsung kegiatan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah dan memberikan penilaian yang meliputi tujuh indikator, yaitu pelafalan, intonasi, pemilihan kata/diksi, susunan kalimat, keberanian, kelancaran, dan ekspresi.2) Bentuk peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah terjadi sangat baik sesuai indikator keberhasilan keterampilan berbicara.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Media Kartu Gambar

ABSTRACT

Putri, Savira Agustin Rasendriya. 2022. *Implementation of Picture Card Media to Improve Speaking Skills in Indonesian Language Lessons for Third Grade Students of SD Muhammadiyah 9 Malang.* Islamic Elementary School Teacher Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor Muh.Zuhdy Hamzah,S.S.,M.Pd

Speaking skills among elementary school students are still relatively low. Therefore its needs to be new ways to improve students speaking skills. Sharpening students speaking skills can be done by using supportive learning media. As done to the third grade Khatijah students at SD Muhammadiyah 9 Malang, that is by using picture cards media.

These research goals are 1). Describe the process of implementing picture card media to improve speaking skills in Indonesian Language lessons for third-grade students of SD Muhammadiyah 9 Malang. 2). To describe the development form of speaking skills by using picture card media in Indonesian Language lesson for third-grade students of SD Muhammadiyah 9 Malang.

This research uses a qualitative approach. The research model that is used is qualitative descriptive research. The reason is that this research was conducted to depict or describe a phenomenon, situation or condition accurately and systematically.

The research result shows that 1). The planning of picture card media implementation to improve speaking skills in Indonesia Language lessons for third-grade students of SD Muhammadiyah 9 Malang is done by preparing learning materials according to the syllabus from the government. The implementation of learning activity is the realization of the lesson plan. Learning evaluation is done by using non-test, namely observing students speaking skills activity directly in third grade Khatijah and providing an assessment that contains seven indicators, namely pronunciation, intonation, word choice/diction, sentence structure, courage, fluency, and expression. 2). The development form of speaking skills by using picture card media in Indonesian Language lesson for third grade Khatijah students was done very well according to success indicators of speaking skills.

Keywords: Speaking skills, Indonesian Language lesson, Picture card media.

مستخلص

فوتري, سافيرا اكوستين راسندريا. 2022. تطبيق وسيلة البطاقة الصورة لترقية مهارة الكلام في المادة الدراسية اللغة الإندونيسية للصف الثالث بالمدرسة المحمدية الابتدائية التاسعة مالانج. البحث الجامعي. قسم تربية معلمي المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
المشرف : الأستاذ محمد زهدي حمزة الماجستير.

لا تزال مهارة الكلام بين الطلبة في المدرسة الابتدائية اليوم منخفضة نسبياً، لذلك يجب أن تكون هناك الطريقة الجديدة لتحسين مهارة الكلام لدى الطلبة. يمكن شحذ مهارة الكلام لدى الطلبة باستخدام وسائل التعلم الداعمة. كما حدث لطلبة الصف الثالث في المدرسة المحمدية الابتدائية التاسعة مالانج ، أي باستخدام وسيلة البطاقة الصورة.

الأهداف من هذا البحث الجامعي هما (1). لوصف عملية تطبيق وسيلة البطاقة الصورة لترقية مهارة الكلام في المادة اللغة الأندونيسية في الصف الثالث بالمدرسة المحمدية الابتدائية التاسعة مالانج، (2). لوصف شكل ترقية مهارة الكلام في المادة اللغة الأندونيسية في الصف الثالث بالمدرسة المحمدية الابتدائية التاسعة مالانج.

استخدمت الباحثة لهذا البحث الجامعي بالمدخل النوعي. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي الوصفي. لأن هذا البحث يتم بهدف القدرة على وصف ظاهرة أو موقف أو حالة بدقة ومنهجية. ونتائج من هذا البحث الجامعي يعني (1) التخطيط لتطبيق وسيلة البطاقة الصورة لترقية مهارة الكلام في المادة اللغة الإندونيسية لدى الطلبة في الصف الثالث بالمدرسة المحمدية الابتدائية التاسعة مالانج تم تنفيذه من خلال إعداد مواد تعليمية وفقاً للمنهج الدراسي من الحكومة. تطبيق التعليم هو تحقيق الخطة التدريسية. يتم تقييم التعلم بطريقة غير الاختبار، أي من خلال الملاحظة المباشرة لأنشطة مهارة الكلام للطلبة في الصف الثالث ختيجة وتقديم تقييم يتضمن سبعة مؤشرات، وهي النطق والتجويد واختيار /إملاء الكلمات وترتيب الجملة والشجاعة والسلاسة والتعبير. (2) شكل ترقية مهارة الكلام باستخدام وسيلة البطاقة الصورة في المادة اللغة الإندونيسية لدى الطلبة في الصف الثالث يحدث بشكل جيد للغاية وفقاً لمؤشرات نجاح مهارة الكلام.

الكلمات المفتاحية: مهارة الكلام, المادة اللغة الإندونيسية, وسيلة البطاقة الصورة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menciptakan alam semesta beserta isinya dengan begitu sempurna, dengan sistem yang berjalan di dalamnya dan saling berkaitan satu dengan yang lain. Alam semesta tersebut dihuni oleh berbagai macam makhluk, salah satunya adalah manusia yang dikenal sebagai makhluk sosial. Maksud dari makhluk sosial adalah makhluk yang selalu membutuhkan pertolongan oranglain dan tidak dapat terlepas dari kegiatan berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Putri Eka Septiani (2021:1) kegiatan berkomunikasi ini membutuhkan keterampilan bahasa yang harus dimiliki. Bahasa merupakan suatu ungkapan untuk mengungkapkan atau memaparkan suatu hal kepada seseorang lainnya. Suatu hal ini maksudnya ialah apa yang diungkapkan oleh pembicara dapat dipahami dan dimengerti oleh pendengarnya. Sehingga pembicara tidak asal mengucapkan sesuatu tanpa bisa dimengerti maknanya oleh pendengarnya.. Bahasa merupakan suatu wujud usaha manusia untuk mampu mengungkapkan sesuatu yang diinginkannya. Tanpa adanya bahasa, seseorang tidak akan bisa memperoleh yang diinginkan. Oleh karena itu, bahasa dapat juga dikatakan sebagai modal utama seseorang dalam kehidupan sosial.

Kehidupan manusia akan berjalan dengan baik ketika didukung dengan beberapa aspek, salah satunya adalah bahasa, dalam hal ini aspek tersebut berperan sangat penting untuk proses berlangsungnya hidup manusia sebagai

sarana interaksi agar manusia mampu menjalankan aktivitas sosial sehari-hari dan juga mampu mengutarakan maksud dan memenuhi kebutuhannya. Menurut Miftahul Jannah dan Hasmawati (2017:13) kemampuan menggunakan bahasa maka seseorang mampu menyampaikan ide, gagasan pikiran maupun informasi kepada manusia yang lainnya baik disampaikan dengan lisan maupun secara tertulis. Apabila seseorang menguasai bahasa dengan baik dan benar maka semakin baik pula penggunaan bahasanya berkomunikasi dan juga akan terjalinlah sebuah interaksi sosial yang baik dengan orang lain.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia . Penjabarannya dapat dijelaskan di bawah ini:

- 1). Hasil penelitian dari Ivone Y.K. Bulan pada tahun 2016 yang berjudul Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas IV SDN I Blunyan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Kesimpulan yang ditemukan dari penelitian tersebut bahwasanya keterampilan berbicara siswa mampu meningkat dengan melalui kooperatif *jigsaw*. Dibuktikan dengan rata-rata nilai kelas yang awalnya 64,7 meningkat menjadi 66,4 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 76 pada siklus II. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

- 2). Hasil penelitian dari Putri Septiani Eka Irwanti pada tahun 2021 yang berjudul Implementasi Pembelajaran Qurma (Qur'an dan Makna) Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV Di MI Narrative Qur'an Lamongan , Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Ubniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui penelitian tersebut mampu ditarik kesimpulan bahwasanya dengan keberadaan pembelajaran Qurma tersebut dapat menumbuhkan keterampilan berbicara sswa yang ditandai dengan beberapa indikator yaitu a) pemilihan kata yang mudah dipahami, b) penempatan intonasi yang sudah sesuai, c) mampu menguasai topik cerita, d) siswa mampu lancer dan tepat dalam berucap, e) siswa sudah mampu berani bercerita di depan teman-temannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
- 3). Penelitian yang dilakukan oleh Roshydatul Istiqomah pada tahun 2021 yang berjudul Pengembangan Media Anagram dan Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri Purwoharjo, Skripsi, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media anagram dan gambar 'cekata' dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap model pengembangan yaitu a) *analysis*, b) *design*, c) *development*, d) implementasi, e) evaluasi. Hasil uji coba produk media anagram dan gambar 'cekata' menyatakan bahwa media anagram dan

gambar 'cekata' menarik dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I SD Negeri Purwoharjo. Hasil respon siswa terhadap kemenarikan media memperoleh skor 95,2. Sedangkan keefektifan media ini dibuktikan oleh hasil analisis perhitungan uji-t dengan perolehan hasil t-hitung (2.87) lebih besar dari t-tabel (2.101), sehingga H_a diterima. Pada penelitian tersebut memakai metode penelitian kuantitatif.

- 4). Hasil penelitian dari Atika Rachmawati pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Teknik *Buzz Group* Terhadap Ketetapan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas V melalui teknik *Buzz Group*. Dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 62,8 meningkat menjadi 79,05. Sementara nilai rata-rata kelompok control yaitu 62,45 meningkat menjadi 71,55. Metode penelitian ini yakni kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen..
- 5). Hasil Penelitian Miftahul Jannah dan Hasmawati yang berjudul Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep, *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* Volume 1 No.1 Maret tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kesimpulan

yang didapat ialah data pada uji-t yang telah dilakukan dengan nilai *post-test* dengan jumlah 40 siswa dapat memperoleh data yaitu t-hitung lebih dari t-tabel yang mana t-hitung = 2,98 lebih dari t-tabel = 2,03 pada taraf signifikan 0,05 yang berarti jika t-hitung lebih dari t-tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak. Yang mana H1 yakni bahwasanya media kartu bergambar efektif dalam keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Segero Kabupaten Pangkep. Berdasarkan penelitian tersebut, maka terbukti bahwa media kartu bergambar efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Segero Kabupaten Pangkep.

Bahasa sebagai sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia telah diajarkan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Contohnya yaitu bahasa daerah, bahasa asing dan tentunya bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional yang diajarkan di seluruh tingkatan pendidikan yang terdapat di negara Indonesia seperti pada sekolah tingkat dasar, sekolah menengah pertama serta sekolah menengah atas. Dengan adanya pembelajaran berbagai bahasa tersebut maka mampu membuktikan bahwasanya bahasa memang sangat penting untuk digunakan dalam kehidupan manusia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah salah satu muatan pembelajaran yang harus dipelajari karena mempunyai peranan yang sangat penting bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa tetapi juga sebagai bekal untuk menyerap ilmu pengetahuan di bidang studi lainnya yang didapat ketika berada di sekolah. Hal tersebut, sesuai dengan Peraturan Menteri

Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 5 bahwa mata pelajaran umum kelompok A terdiri atas ;Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuam Sosial

Bidang studi yang lain yang ada di sekolah, tentu juga memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya, maka dari itu ketika proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya pada tingkat sekolah dasar siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang baik dan benar, baik dilakukan dengan cara tertulis ataupun dengan menggunakan lisan. Menurut pendapat Bagus Nur Mahfudz (2015:1) terdapat empat aspek penting yang harus dipelajari, dikuasai, dan dikembangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan menulis dan kemampuan berbicara. Empat aspek kompetensi ketika berbahasa diatas sudah pasti saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Salah satu aspek dalam berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yakni aspek berbicara atau kemampuan berbicara.

Keterampilan berbicara ialah keterampilan seseorang dalam memakai bahasa lisan yang sangat penting dimiliki karena setiap manusia lebih banyak berkomunikasi dengan menggunakan lisan daripada menggunakan cara menulis. Faktanya, lebih dari separuh waktu manusia di dunia dipakai untuk kegiatan berbicara dan mendengarkan, dan sisa waktu yang ada digunakan manusia untuk menulis dan membaca. Manusia secara alami telah dapat

berbicara, tetapi ketika kondisi tertentu manusia juga akan sulit untuk mengemukakan gagasan atau idenya. Dengan menguasai keterampilan berbicara, maka juga akan mempermudah seseorang melakukan suatu yang diharapkan. Keterampilan berbicara sangat penting dimiliki oleh semua orang, khususnya pada siswa usia sekolah dasar karena pada usia tersebut siswa sedang aktifnya dalam melakukan semua kegiatan. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa rasa kengintahuan anak itu sangat besar terhadap sesuatu maka hal itulah yang mampu mendorong keterampilan berbicara anak sesusia tersebut.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang menemukan informasi dan fakta bahwasanya masih terdapat beberapa siswa dengan keterampilan berbicara yang masih terbatas. Sekitar 76% dari 24 siswa yang berada di kelas III Khatijah masih memiliki keterbatasan dalam hal keterampilan berbicara. Penyebab dari rendahnya keterampilan berbicara di tingkat sekolah dasar tersebut data ditandai dengan tingginya rasa takut siswa, kurang adanya kepercayaan diri pada diri siswa ketika diminta untuk bercerita ataupun menyampaikan informasi di hadapan orang lain atau teman sekelasnya sendiri. Selain itu, terdapat pula siswa yang merasa malu, bahkan sampai tidak mau berbicara satu katapun ketika berdiri di depan teman-temannya untuk melakukan suatu kegiatan berbicara. Keadadan seperti itu dapat terjadi karena para siswa tersebut kurang mampu untuk menguasai topik pembicaraan, sehingga siswa tersebut tidak dapat fokus terhadap sesuatu yang ingin ia

sampaikan kepada pendengar. Alhasil, pesan atau informasi yang disampaikan tersebut menjadi kurang jelas dan tidak dapat dimengerti oleh pendengarnya.

Fakta di tempat penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif ketika terdapat pembelajaran keterampilan berbicara. Ketika guru meminta siswa untuk bercerita, menyampaikan pendapatnya, maupun menjelaskan sesuatu di depan kelas, mereka merasa tidak percaya diri, takut, merasa malu, merasa gugup ketika berada di depan teman-temannya, belum mampu menguasai keadaan di kelas, dan bahkan sampai tidak mau berbicara sama sekali ketika diminta untuk berbicara. Maka, hal tersebut dapat membuktikan bahwasanya masih terdapat siswa yang dirasa memiliki kekurangan untuk mengekspresikan dirinya melalui kegiatan berbicara atau dapat dikatakan pula bahwa keterampilan berbicara pada diri siswa itu rendah. Maka dari itu, untuk menanggulangi rendahnya keterampilan berbicara di tingkat sekolah dasar, perlu diadakannya proses belajar mengajar yang menarik, melakukan pembiasaan dan memberikan latihan secara terus menerus kepada para siswa. Sebagai seorang guru juga harus mempunyai kreasi dan inovasi yang baru ketika proses belajar-mengajar agar mampu membuat siswa lebih semangat, aktif, dan berminat saat belajar.

Guru kelas III Khatijah juga menegaskan bahwa memang pada dasarnya para siswa tersebut sudah pandai berbicara, akan tetapi mereka belum mampu terampil berbicara di depan umum maupun pada situasi dan kondisi tertentu. Para siswa tersebut hanya mampu berbicara atau menyampaikan informasi hanya kepada orang-orang terdekatnya. Hal tersebut disebabkan

karena kurang adanya penguatan konsep ataupun materi yang akan disampaikan, kesulitan ketika hendak memilih kata yang tepat, kurangnya rasa percaya diri, serta kurangnya pembiasaan yang diajarkan kepada siswa. Oleh karena itu, perlu diadakannya upaya pembiasaan, pelatihan, dan juga pembiasaan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Data-data diatas menunjukkan bahwa di kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah, maka dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara sangat perlu mendapatkan perhatian khusus dan lebih serius. Jalan keluar yang bisa diterapkan untuk menaggulangi permasalahan tersebut ialah dengan rutin melatih peserta didik ntuk mengembangkan ide-ide atau gagasannya. Pendidik dapat memakai media pembelajaran sebagai alat bantu untuk melati keterampilan berbicara siswa.

Media yang dipakai oleh pendidik dalam kegiatan keterampilan berbicara harus sesuai dengan karakteristik cara berfikir konkret siswa di kelas rendah. Salah satu karakteristik di kelas rendah menurut teori Piaget adalah pada usia ini siswa berada di tahapan pra-operasional konkret, di tahapan tersebut siswa telah mulai bisa merepresentasikan objek yang mereka lihat secara konkret. Roshydatul Istiqomah (2021:4) berpendapat bahwa “Penggunaan permainan dalam kegiatan pembelajaran anak pada tahap pra-operasional konkret akan lebih menarik dan membuat mereka lebih aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga penggunaan media dengan

konsep bermain sambil belajar dirasa tepat untuk diterapkan dalam kegiatan keterampilan berbicara.”

Media pembelajaran merupakan alat peraga baik berupa suara, gambar, maupun suara dan gambar (video) yang dipakai oleh guru atau instruktur ketika menyampaikan informasi pembelajaran untuk siswa. Roshydatul Istiqomah (2021:4) juga menambahkan bahwa media pembelajaran yang menyenangkan diharapkan mampu membuat siswa menjadi lebih tertarik, berminat dan perhatian siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa tersebut, salah satu caranya bisa memakai media kartu gambar, maka siswa akan lebih senang serta bersemangat ketika terdapat kegiatan bermain sambil belajar karena pada umumnya siswa akan lebih tertarik dengan sebuah gambar-gambar dan tulisan karena salah satu kelebihan dari media kartu gambar ini yakni dapat membantu siswa mengenal simbol-simbol yang terdapat pada kartu gambar tersebut dan mampu menambah kosakata serta tentunya dapat melatih keterampilan berbicara pada siswa. Lebih dari itu, dengan penggunaan media kartu gambar diharapkan bisa mewujudkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan serta tidak monoton.

Informasi ketika proses belajar mengajar yang dibawakan oleh guru akan lebih mampu dipahami oleh siswa apabila guru memakai media yang tepat. Oleh karena itu, guru juga harus mempunyai keterampilan ketika untuk bisa memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi di kelas tersebut. Apabila guru kurang tepat dalam memilih media pembelajaran, maka akan dapat mengurangi daya tangkap dan siswa mampu memahami

informasi pembelajaran yang sedang dipelajari. Salah satu media yang bisa dipakai oleh guru agar mendorong siswa meningkatkan keterampilan berbicara yaitu media gambar.

Media gambar mampu digunakan sebagai sarana untuk melatih keterampilan berbicara siswa, karena gambar merupakan hal yang sangat familiar bagi siswa. Gambar juga mampu menumbuhkan rasa keingintahuan siswa dan juga mampu menambah semangat siswa untuk menimbulkan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif berdasarkan gambar yang mereka lihat. Media gambar ini menjadi hal yang sangat penting diterapkan dalam upaya untuk memberikan suatu gambaran, yakni contohnya seperti tentang pengalaman yang pernah dialami, dilihat, dan didengar oleh siswa. Media gambar merupakan media yang mudah didapat, harganya juga terjangkau dan pastinya sangat mempunyai manfaat yang besar dalam proses pembelajaran. Maka, dengan adanya media gambar tersebut pengalaman dan pemahaman siswa tentang suatu pokok materi yang disampaikan oleh pendidik menjadi lebih jelas, konkrit, dan akan selalu diingat oleh siswa. Untuk menarik perhatian siswa maka juga diperlukan media gambar yang baik agar apa yang dimaksudkan pada gambar bisa diterima dengan baik pula oleh siswa. Salah satu contoh dari media gambar yaitu media kartu gambar.

Kartu gambar ialah sebuah media visual sederhana berbentuk persegi panjang dan didalamnya terdapat suatu gambar yang dapat memunculkan informasi, pesan, ide, dan sebagainya. Kartu gambar tersebut dipakai sebagai media pembelajaran kegiatan berbicara agar bisa meningkatkan keterampilan

berbicara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Media kartu gambar dipilih karena ukurannya yang sedang atau tidak terlalu besar, mudah ditemui, mudah dibuat, biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar, apabila disimpan tidak memerlukan tempat yang besar, dapat dilaminating agar kualitas gambar bisa terjaga dengan baik dan tidak rusak jika terkena air. Roshydatul Istiqomah (2021:5) juga menambahkan bahwa gambar-gambar yang dipilih juga disesuaikan dengan materi yaitu kejadian-kejadian yang pernah dialami, dilihat, maupun didengar oleh siswa, sehingga dengan menggunakan media kartu gambar tersebut mampu memudahkan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kartu gambar merupakan media yang praktis seperti yang sudah dijelaskan diatas. Gambar biasanya akan lebih disukai oleh siswa sekolah dasar dikarenakan pada gambar terdapat warna-warna yang menarik perhatian mata mereka. Ketika siswa sudah merasa penasaran dan tertarik kepada sesuatu maka siswa akan semangat untuk mengetahui informasi yang ada didalam gambar tersebut. Dengan adanya media kartu gambar maka diharapkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia mampu meningkat dengan baik.

Peneliti telah melakukan beberapa wawancara dengan beberapa guru kelas di sekolah dasar serta madrasah ibtidaiyah yang berada di Kota Malang. Berdasarkan hasil wawancara tersebut ditemukan fakta -fakta bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk mampu membuat peningkatan keterampilan berbicara di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah lain tersebut dirasa belum terlalu menarik minat siswa untuk meningkatkan keterampilan

bicaranya. Di sekolah-sekolah lain biasanya melatih keterampilan berbicara siswa secara manual, seperti membaca buku, menulis pengalamannya kemudian dibaca didepan teman-temannya, bahkan terdapat pula di suatu sekolah yang tidak menggunakan media sama sekali untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan hanya berpaku pada buku paket dari pemerintah. saja. Makah hal tersebut dirasa kurang mampu mendukung keterampilan berbicara siswa.

Perlu ditekankan bahwasanya peneliti memilih SD Muhammadiyah 9 Malang karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar unggulan yang berada di kota Malang. SD Muhammdiyah 9 Malang juga dirasa telah mampu memfasilitasi media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbiacara siswa pada mata pelajaran bahasa Indoesia salah satunya dengan media kartu gambar Berdasarkan paparan diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian “Impelementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian yang terdapat pada penelitian implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

- 1). Bagaimana proses implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang?
- 2). Bagaimana bentuk peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan tercapai oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian diatas ialah sebagai berikut :

- 1). Untuk mendeskripsikan proses implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang
- 2). Untuk mendeskripsikan bentuk peningkatan keterampilan berbicara menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian ini yaitu:

- 1). Manfaat Teoritis
 - a) Menyumbangkan pemikiran dan ide mengenai media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar.

- b) Dapat digunakan sebagai panduan dan pedoman penelitian oleh peneliti selanjutnya yang memiliki variabel sama.

2). Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Menambah pengetahuan bagi siswa terkait media kartu gambar yang ada di sekolah dasar.

b) Bagi Guru

Sebagai alat evaluasi dan pedoman guru dalam penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

c) Bagi Sekolah

Dapat menyumbangkan kontribusi pengetahuan, serta informasi untuk sekolah dalam mengembangkan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa agar menjadi media pembelajaran yang unggul di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti terkait dengan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar.

e) Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dapat digunakan sebagai dokumentasi dan berbagai keperluan serta dijadikan sebagai bahan kajian di perpustakaan, terkhusus bagi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1) Media Pembelajaran

Guru merupakan satu-satunya sumber ilmu atau orang yang sangat dipercaya untuk menyampaikan suatu pengajaran pada sejarah awal pendidikan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Kiki Rosaliasari (2019:26) yang menyatakan bahwa seiring dengan berkembangnya zaman, sumber ilmu mengalami banyak sekali perkembangan dan peningkatan contohnya seperti buku-buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah yang lainnya. Sehingga, melalui adanya perkembangan tersebut, guru bukan lagi menjadi salah satu sumber ilmu. Selain itu, pada era sekarang ini, apabila ada seorang guru yang ingin menyampaikan materi pembelajaran dapat dimudahkan dengan menggunakan alat-alat bantu ketika pembelajaran. Alat-alat bantu tersebut digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima informasi yang dipaparkan oleh guru dengan mudah dan jelas. Sehingga, dengan adanya alat bantu tersebut diharapkan tujuan dari proses belajar mengajar bisa terwujud secara maksimal dan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa juga akan mengalami peningkatan. Alat-alat bantu yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar tersebut dinamakan media.

Pengertian media menurut Roshydatul Istiqomah (2021:16) yakni media bermula dari bahasa Latin sebagai paku bentuk jamak dari kata ‘medium’ yang memiliki arti pengantar atau perantara. Seiring dengan berkembangnya zaman, istilah media pada saat ini telah dipergunakan secara luas sebagai bentuk jamak maupun tunggal. Dalam bahasa Arab istilah media dikenal dengan kata ‘wasailaa’ yang artinya penyalur pesan yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima pesan. Berdasarkan pengertian tersebut, pada hakikatnya media ialah suatu alat komunikasi yang dipakai agar mempermudah membawa pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima.

Media dalam dunia pendidikan digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi maupun pesan kepada siswa agar mampu memahami informasi dengan baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl;125 yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

Media yang digunakan oleh guru juga tidak selalu sama, setiap guru mempunyai karakternya masing-masing dalam membuat maupun menggunakan suatu media. guru juga harus selalu menciptakan kreasi dan inovasi baru dalam membuat media sebagai sarana penyampaian informasi kepada siswa. Ketika media yang digunakan oleh guru tersebut tepat sasaran, maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tentunya juga akan terealisasikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut bisa membuktikan bahwa media sangat perlu untuk diterapkan ketika proses belajar mengajar.

Dua unsur yang terdapat pada media pembelajaran yaitu unsur informasi atau pesan yang akan disampaikan dan unsur peralatan atau perangkat. Kedua unsur media tersebut mempunyai urgensi dan fungsi masing-masing. Pertama, unsur media pembelajaran sebagai pembawa informasi dan pesan. Informasi dan pesan yang ingin disampaikan merupakan hal yang sangat penting. Maka media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut harus relevan dengan tujuan yang diinginkan, jelas serta mudah dimengerti. Apabila media yang digunakan bersifat abstrak dan sukar untuk dimengerti maka pasti saja peserta didik tidak akan mampu maksimal untuk memahami informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, media pembelajaran juga harus memiliki sifat yang unik, menarik, dan terbaru sehingga siswa akan dengan mudah mengingat informasi yang disampaikan. Kedua, unsur peralatan atau perangkat. Media sebagai

perangkat artinya media yang digunakan tersebut akan dilihat, didengar dan dipakai secara langsung oleh siswa, maka media yang digunakan harus tepat sesuai karakter siswa dan tujuan belajar yang akan dilaksanakan. Agar mampu memenuhi karakteristik peserta didik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan benar, maka media yang digunakan harus dikemas dengan semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan.

Media menurut Soeparno dalam Ramlah dan Nurdin (2020:3) menyebutkan bahwa media ialah suatu alat yang dioakai sebagai suatu saluran untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima. Media pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa karakteristik diantaranya yakni media suara, gambar, serta video. Media yang memiliki ragam variasi dan cara pemakaian salah satunya yakni media gambar. Berdasarkan unsur informasi dan pesan yang disampaikan, media pembelajaran gambar di klarifikasikan menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu: media gambar yang bisa gerak, media gambar yang hanya diam, media suara atau audio, media audio visual gerak, dan media audio visual diam. Dari kelima jenis media gambar tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, maka dari itu dalam pemilihan jenis media gambaryang akan dipakai oleh guru harus relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar media yang dipakai tersebut efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media sangat penting untuk digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dikarenakan dengan adanya media, maka informasi, pesan, ide dan gagasan yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa dapat diterima dengan mudah dan sesuai dengan rencana sehingga dapat meminimalisir kesalahpahaman. Dengan adanya media pastinya juga akan sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Media yang dipakai tidak harus selalu yang mahal ataupun yang sukar, media-media yang sederhana dapat menjadi suatu media yang luar biasa apabila pendidik mampu memaksimalkan pemakaian dari media tersebut.

2) Media Kartu Gambar

Kartu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti sebuah kertas tebal, berbentuk persegi panjang yang dipakai diberbagai kepentingan yang fungsinya hampir mirip dengan karcis. Kartu biasanya terbuat dari kertas dan bentuknya biasanya persegi panjang. Di dalam sebuah kartu tentunya juga memiliki fungsi masing-masing.

Media gambar yakni jenis media pembelajaran visual yang kerap dipakai oleh pendidik ketika proses belajar mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia gambar ialah tiruan barang yakni meliputi manusia, binatang, dan tumbuhan yang dibuat dengan menggunakan coretan pena pada sebuah kertas maupun lukisan. Gambar merupakan wujud representasi visual yang menggambarkan manusia, binatang, tumbuhan maupun tempat-tempat yang ingin diperlihatkan.

Media kartu dan gambar merupakan satu kesatuan dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Maka, peneliti bisa membuat kesimpulan bahwasanya media kartu gambar ialah media visual sederhana yang terbuat dari kertas, berbentuk persegi panjang serta pada kertas tersebut memiliki informasi yang direpresentasikan dalam wujud gambar untuk dapat memunculkan suatu informasi. Media kartu gambar tersebut harus berhubungan dan sesuai dengan materi yang dipelajari.

3) Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a) Definisi Keterampilan Berbicara

Keterampilan ialah suatu kecakapan maupun keahlian yang dipunyai oleh seseorang disuatu bidang tertentu. Menurut Tarigan dan Henry dalam Nafri Yanti dan Suhartono (2018:76) mengungkapkan bahwa berbicara adalah suatu kemampuan seseorang ketika melafalkan bunyi artikulasi agar bisa menyampaikan si pikiran, perasaan, maupun gagasan. Keterampilan berbicara menurut adalah kemampuan seseorang dalam mengucapkan bunyi artikulasi untuk menyampaikan ide, gagasan dan informasi yang ingin disampaikan. Keterampilan berbicara harus selalu diasah dan diterapkan sejak dini agar seseorang mampu mempunyai keterampilan berbicara yang baik dan benar.

Keterampilan berbicara ialah keterampilan berbahasa lisan yang sangat penting karena setiap manusia lebih banyak berkomunikasi dengan menggunakan lisan daripada dengan cara menulis. Arsyad dan

Mukti (1988:1) mengemukakan, lebih dari separuh waktu kita digunakan untuk berbicara dan mendengarkan, dan selebihnya barulah untuk menulis dan membaca. Secara alamiah, manusia dapat berbicara, namun dalam situasi tertentu manusia juga akan sulit untuk mengemukakan gagasan atau idenya.

Menurut Supartinah (2013:307), keterampilan berbicara bersifat produktif, maksudnya adalah kegiatan berkomunikasi yang dapat menghasilkan sebuah informasi terkait dengan menyampaikan gagasan, ide, maupun perasaan yang dilakukan secara lisan, baik secara satu arah ataupun dua arah. Keterampilan berbicara yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih akan mampu mendapatkan suatu informasi tertentu guna saling menyampaikan gagasan, ide dan perasaan masing-masing. Agar seseorang mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar harus berlatih sejak dini. Apabila seseorang telah terampil dalam berbicara maka ia akan memiliki kemampuan pelafalan kata dengan baik dan juga kemampuan memilih kata yang baik dan benar. Pemilihan dan pelafalan kata yang baik dan benar sangat penting untuk diterapkan agar lawan bicara bisa menerima pembicaraan yang diucapkan dengan tepat dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

b) Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan berbicara menurut Henry Guntur Tarigan (2008:77) bersifat variatif artinya tujuan berbicara yang dilakukan oleh masing-

masing orang memiliki perbedaan dan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tujuan utama dari berbicara ialah menjalin suatu komunikasi dengan orang lain. Komunikasi merupakan suatu acara untuk menyampaikan informasi baik berupa informasi, pesan, perasaan, maupun nasehat dari seseorang kepada orang yang lain. Tujuan keterampilan berbicara ialah sebagai berikut:

➤ Mempengaruhi

Keterampilan berbicara memiliki tujuan untuk mengajak atau mempengaruhi seseorang agar seseorang tersebut dapat terpengaruh dengan apa yang diucapkan. Untuk dapat mempengaruhi seseorang, maka kata maupun kalimat yang diucapkan harus sesuai dengan karakteristik seseorang yang diajak untuk berbicara .

➤ Meyakinkan

Ketika seseorang mampu meyakinkan orang lain atas apa yang disampaikan maka seseorang tersebut telah mampu berbicara dengan baik. Agar pembicaraan yang disampaikan dapat meyakinkan orang lain, maka dalam penyampaiannya juga harus yakin dan lugas tanpa ada keraguan apapun. Hal itulah yang membuat orang lain mampu yakin dan percaya dengan pembicaraan yang disampaikan.

➤ Menggerakkan

Pembicara yang baik harus mampu menggerakkan pendengarnya. Menggerakkan yang dimaksud ialah seorang pendengar mampu

melakukan sesuatu sesuai dengan yang disampaikan oleh pembicara. Agar pendengar mampu melakukan sesuatu tersebut maka sosok pembicara tersebut haruslah berwibawa guna mampu menggerakkan orang lain. Seorang pembicara dapat menggerakkan pendengarnya melalui kecakapannya ketika berbicara serta memanfaatkan situasi dan mempunyai wawasan yang luas.

➤ Menginformasikan

Tujuan berbicara salah satunya yakni mampu memberikan informasi kepada pendengar mengenai suatu hal dan diharapkan pendengar mampu menerima informasi tersebut secara baik dan benar. Dalam penyampaian informasi juga harus memperhatikan situasi dan kondisi pada saat itu, informasi disampaikan dengan runtut dan jelas agar meminimalisir kesalahpahaman oleh pendengar maupun pembicara.

➤ Menghibur

Salah satu tujuan berbicara yaitu untuk menghibur. Maksud dari menghibur ialah seorang pembicara akan menyampaikan sesuatu kepada pendengar yang sifatnya untuk menyenangkan hati, tidak menegangkan, dan pastinya mampu menghibur pendengar.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya tujuan berbicara itu bervariasi, sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan situasi dan kondisi, serta sesuai dengan keinginan pembicara. Ketika pembicara menyampaikan informasi kepada pendengar, pembicara

harus memahami apa yang disampaikan tersebut agar pembicara dan pendengar dapat memahami pembicaraan dengan baik dan benar.

c) Faktor Keterampilan Berbicara

Arsyad dalam Ramlah dan Nurdin (2020:3) mengemukakan aspek-aspek kebahasaan yang bisa mendorong peningkatan keterampilan berbicara ialah unsur kebahasaan, non-kebahasaan. Unsur kebahasaan meliputi:

➤ Lafal yang jelas

Lafal yang diucapkan oleh pembicara harus jelas dan tidak bertele-tele. Dengan pelafalan yang jelas pendengar akan dengan mudah memahami informasi yang disampaikan oleh pembicaraan dengan tepat.

➤ Penerapan intonasi yang sesuai

Penggunaan intonasi ketika berbicara harus disusun dengan tepat oleh pembicara. Penekanan-penekanan kata harus benar-benar tepat dan sesuai kata tersebut. Apabila dalam berbicara intonasi selalu pelan maka pendengar tidak akan tertarik dengan yang disampaikan oleh pembicara, begitupula ketika intonasi dalam berbicara selalu tinggi, maka pendengar juga akan bosan dan tidak terlalu tertarik dengan yang disampaikan oleh pembicara.

➤ Pilihan kata

Pembicara yang baik ialah yang mampu memilih dan memilih kata yang tepat ketika menyampaikan informasi. Pemilihan kata yang

tepat ini juga disesuaikan dengan karakteristik pendengar. Dengan adanya pemilihan kata yang tepat sesuai dengan karakteristik pendengarnya maka informasi yang disampaikan akan mudah diterima oleh pendengar.

➤ Penerapan struktur/susunan kalimat yang jelas

Berbicara memerlukan susunan kalimat yang terstruktur dengan baik. Ketika pembicara mampu menyusun kalimat yang disampaikan dengan baik maka pendengar juga akan mudah untuk memahami informasi yang disampaikan.

Unsur non-kebahasaan keterampilan berbicara yakni sebagai berikut:

➤ Keberanian

Keberanian dalam berbicara ialah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, maupun informasi dengan berani dan yakin atas kebenaran informasi yang disampaikan.

➤ Kelancaran

Kelancaran dalam berbicara merupakan suatu kemampuan yang harus sering dilatih secara berkala dan berkelanjutan. Dengan sering berlatih berbicara, maka penguasaan kosakata akan semakin meningkat dan pada saat berbicara menjadi lancar. Oleh karena itu, untuk bisa mewujudkan seseorang pembicara yang baik maka juga harus sering berlatih.

➤ Ekspresi/gerak-gerik tubuh.

Dalam berbicara tidak hanya suara saja yang menjadi pusat perhatian pendengar, tetapi juga ekspresi wajah dan gerakan tubuh pembicara. Ekspresi dan gerakan yang dilakukan oleh pembicara harus sesuai dengan informasi yang disampaikan dan tidak disarankan juga untuk terlalu banyak bergerak karena dapat mengurangi kefokusannya terhadap informasi yang disampaikan.

Melalui pendapat ahli di atas, jadi bisa disimpulkan bahwa aspek-aspek keterampilan berbicara ada dua yakni aspek kebahasaan dan non-kebahasaan. Aspek kebahasaan yakni mencakup pelafalan yang jelas, penggunaan intonasi yang wajar, pemilihan kata yang tepat, penyusunan kalimat yang jelas, ketepatan ucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai. Sedangkan aspek non-kebahasaan meliputi kelancaran, ekspresi/gerak-gerik tubuh, pandangan mata, sikap saat berbicara, kenyaringan suara, dan penguasaan topik yang dibicarakan.

d) Jenis-jenis Keterampilan berbicara

Menurut Saleh Abbas, jenis-jenis keterampilan berbicara diantaranya yakni:

➤ Berdialog

Dialog merupakan komunikasi secara lisan yang dilaksanakan oleh lebih dari satu orang untuk mengutarakan informasi, pesan, gagasan, ide dan lain sebagainya.

➤ Menyampaikan Pengumuman

Pengumuman merupakan informasi yang disampaikan untuk khakayak ramai atau umum. Pengumuman dapat dilaksanakan dengan bahasa lisan dan tertulis. Apabila secara lisan maka akan disampaikan langsung di depan umum, sedangkan secara tertulis maka akan ditulis di sebuah lembaran baik berupa kertas maupun media yang lain sesuai dengan kebutuhan.

➤ Menyampaikan Argumentasi

Argumentasi merupakan pendapat atau pandangan seseorang terhadap suatu hal atau suatu perkara. Argumentasi setiap orang berbeda-beda sehingga tidak bisa disamakan satu dengan yang lainnya. Contoh dari argumentasi dalam keterampilan berbicara yakni debat. Kegiatan berdebat ini dilakukan antara kedua belah pihak untuk menyampaikan pendapat, pandangan ataupun alasan-alasan mengenai suatu hal.

➤ Bercerita

Bercerita merupakan suatu kegiatan menngisahkan kembali suatu peristiwa yang telah terjadi. Dengan kegiatan bercerita akan mampu melatih anak untuk mampu berimajinasi, belajar intonasi yang tepat serta dapat memberikan suatu hikmah atau pelajaran terakit cerita yang disampaikan.

➤ Diskusi

Diskusi ialah proses interaksi antara satu orang dengan orang yang lainnya untuk membahas mengenai suatu hal tertent. Dengan adanya

diskusi maka seseorang akan terlatih untuk mampu berbicara di dalam suatu forum. Diskusi juga dilakukan untuk memecahkan suatu pokok permasalahan bersama seluruh anggota dalam forum.

➤ Pidato

Pidato merupakan salah satu seni dalam berbahasa. Dalam berpidato juga terdapat aspek untuk mempengaruhi pendengar, menyampaikan informasi yang akurat dan juga seruan untuk melakukan suatu tindakan. Pidato biasanya dilakukan didepan khalayak ramai dan dilaksanakan secara satu arah.

4) Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Setiap pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah pastinya mengarah pada tujuan pembelajar yang diinginkan, begitu pula ketika pembelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara. Menurut Abidin (2012:131) mengemukakan bahwa ada empat tujuan dalam pembelajaran berbicara di sekolah. Keempat tujuan tersebut adalah (1) membentuk kepekaan siswa terhadap sumber ide, (2) membangun kemampuan siswa untuk menghasilkan sebuah ide, (3) melatih kemampuan berbicara siswa untuk berbagai tujuan, (4) membina kreativitas berbicara siswa.

Tujuan pembelajaran berbicara tersebut telah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III yaitu mampu menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, dan didengar, sehingga siswa bisa mempunyai kemampuan untuk bercerita ulang

kejadian yang pernah dialami, dilihat dan didengar di depan kelas dengan memakai kalimat yang telah tersusun dengan baik dan dengan menggunakan pilihan kata yang baik dan benar pula.

Keterampilan berbahasa di kelas bawah khususnya di kelas III sangat penting untuk terus diasah dan dilatih karena pada kelas III ini merupakan masa terakhir di kelas bawah yang kemudian agar berlanjut ke kelas atas. Perlu diketahui pula, bahwa keterampilan berbicara bukanlah bakat yang ada pada diri seseorang, akan tetapi sebuah keterampilan yang membutuhkan latihan secara terus menerus dan pembiasaan, agar keterampilan berbicara tersebut dapat berkembang sejak dini.

Keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia menurut Sri Hastuti (2010:28) dapat dilatih melalui berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

a) Bermain Peran

Bermain peran yakni siswa akan dilatih untuk berperan sesuai dengan instruksi yang diperintahkan oleh guru. Dengan bermain peran, diharapkan siswa mampu mendalami perannya sehingga dapat terampil ketika berbicara sesuai dengan peran yang dijalankannya.

b) Bercerita

Bercerita yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas sangat bervariasi contohnya, guru meminta siswa untuk bercerita tentang dirinya sendiri, tentang keluarga, tentang teman sejawat, tentang pengalaman pribadi

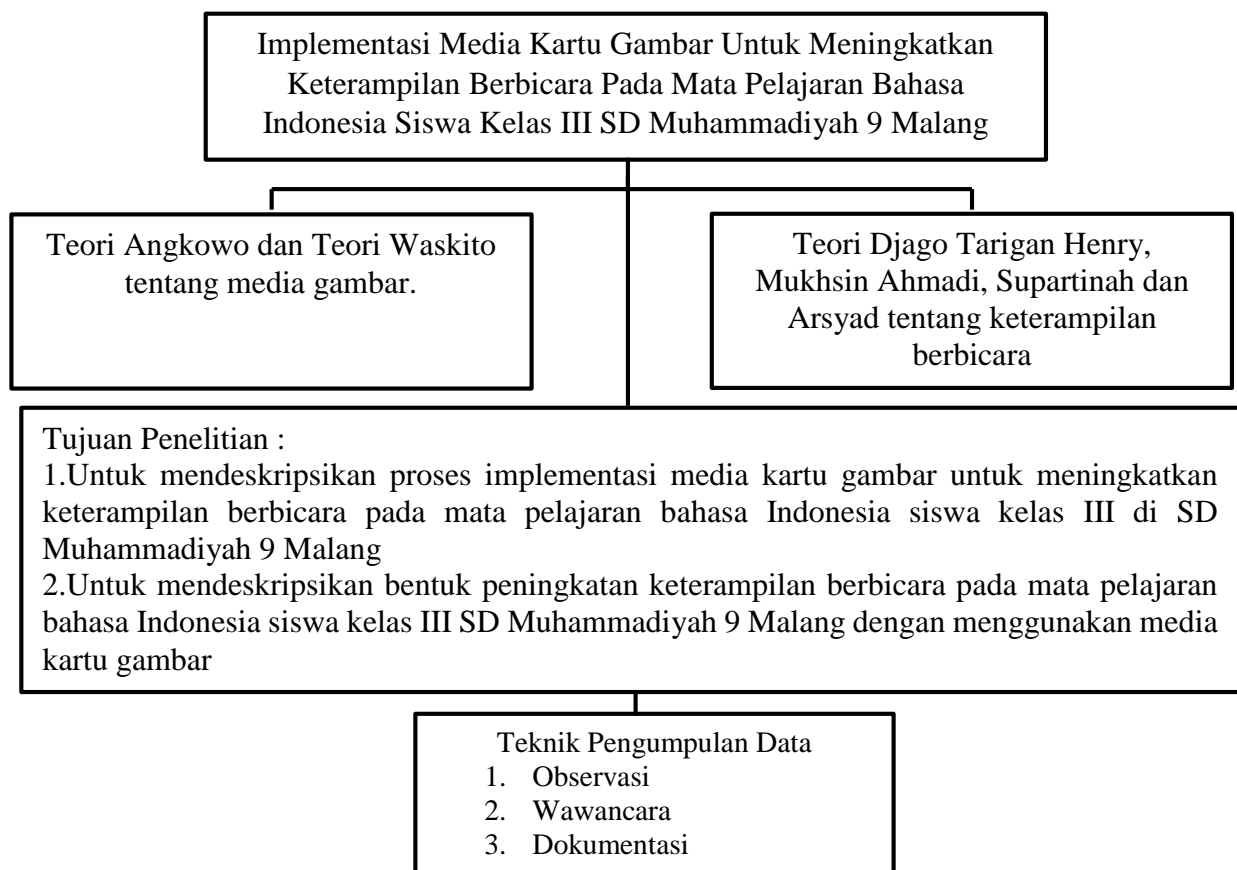
siswa dan lain sebagainya. Dengan bercerita siswa akan lebih bebas untuk menyampaikan ceritanya melalui kegiatan berbicara.

c) Bermain Berkelompok

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru bisa membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru dapat mengajak siswa untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya masing-masing atau bisa juga dengan mengadakan permainan yang mampu membuat masing-masing kelompok dapat aktif berbicara di kelas. Maka dengan adanya kegiatan belajar sambil bermain tersebut siswa menjadi senang ketika proses pembelajaran berlangsung.

Keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara yang menyenangkan, mudah dipahami dan menghilangkan rasa bosan siswa di dalam kelas.

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitaian

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang dilaksanakan dengan langkah-langkah mengumpulkan data di lapangan yang disajikan dalam bentuk deksripsi berbentuk kata-kata serta kalimat secara tertulis atau lisan dari peristiwa yang terjadi pada orang-orang yang diamati. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif menurut Wina Sanjaya (2013:47) yaitu peneliti akan membahas berbagai peristiwa yang ada di masyarakat terutama di lokasi penelitian yang akan digambarkan secara utuh dan peneliti juga tidak akan melakukan manipulasi data terkait objek-objek yang akan diteliti, sehingga semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berjalan seperti apa adanya.

Peneliti memakai metode penelitian kualitatif jenis deskriptif agar mampu memperoleh data yang valid di lokasi penelitian yang nanti pada akhirnya peneliti akan mendeskripsikan data-data yang didapatkan tersebut selaras dengan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif membutuhkan kehadiran peneliti disaat penelitian berlangsung. Kehadirannya peneliti juga menjadi hal yang sangat penting

dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan. Peneliti ialah salah satu hal yang penting dalam penelitian itu sendiri, karena dengan adanya peneliti maka juga mampu menambah data di lapangan secara langsung dan peneliti juga merupakan kunci dari penelitian yang dilakukannya. Dalam penelitian ini, peneliti akan datang secara langsung ke lokasi penelitian guna melakukan pengumpulan data yang valid yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah, tahap pertama yaitu peneliti akan melakukan pendekatan kepada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru kelas III. Tahap kedua yaitu, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian di SD Muhammadiyah 9 Malang. Tahap ketiga yaitu peneliti akan memulai penelitian di lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa prosedur yang telah disiapkan oleh peneliti untuk bisa mendapatkan data terkait dengan tujuan penelitian yaitu implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di SD Muhammadiyah 9 Malang yang beralamatkan di Jl.R.Tumenggung Suryo, No.5 Malang, Rampel Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. SD Muhammadiyah 9 Malang merupakan salah satu dari berbagai sekolah unggulan yang berada di Kota Malang.

SD Muhammadiyah 9 Malang berada dibawah binaan Universitas Muhammadiyah Malang. Keunggulan dari SD Muhammadiyah 9 Malang ini

yaitu mampu mewujudkan akreditasi sekolah A atau bisa disebut dengan peringkat tertinggi, prestasi akademik para siswa dan siswinya, prestasi lain juga diraih dibidang olahraga dan lain-lainnya. Kemudian, berkat kerja keras semua pihak yang terkait mampu mewujudkan gedung baru yang representatif, mampu mengembenagkan kurikuem terpadu, pembinaan sumberdaya guru dan karyawan yang sangat baik, serta pelatihan-pelatihan manajemen yang terus dilakukan yang pada akhirnya dapat menjadikan SD Muhammadiyah 9 Malang ini mampu melahirkan lulusan-lulusan sesuai yang berkualitas. Dengan adanya keunggulan-keunggulan dari SD Muhammadiyah 9 Malang dapat menjadikan sekolah ini terkenal dikalangan masyarakat dan termasuk salah satu dari beberapa sekolah favorit di Kota Malang.

Letak SD Muhammadiyah 9 Malang yang strategis dan mampu dijangkau oleh peneliti sehingga dapat memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan adanya persetujuan dari kepala sekolah serta wakil kepala kurikulum juga menjadi alasan bagi peneliti untuk memilih SD Muhammadiyah 9 Malang sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartanti (2019:171) merupakan kumpulan seluruh fakta yang ada di lapangan yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi dan dapat dilakukan analisis atas peristiwa dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Seorang peneliti dapat memperoleh sebuah data jika telah melakukan pengamatan secara langsung dan terjun langsung dalam kegiatan dilapangan. Menurut Johni Dimiyati (2013:39) Data-data dan fakta-

fakta di lapangan dapat diperoleh dari subjek penelitian yang disebut dengan sumber data. Sumber data itu dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dan sekunder menurut Sugiyono dalam Putri Eka (2021:74), sumber data primer ialah data yang didapatkan oleh peneliti didapatkan dari pihak yang diperlukan atau dibutuhkan datanya dalam penelitian tersebut. Sumber data primer yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini ialah dari siswa kelas III Khatijah dan guru kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang. Sumber data sekunder, sumber data sekunder ialah data yang didapatkan peneliti oleh organisasi lain yang pengolahannya seperti berupa dokumen-dokumen penting Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti yakni berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilai harian siswa, nilai evaluasi siswa, serta dokumen-dokumen penting lainnya sebagai pendukung data yang peneliti butuhkan didalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi menurut Cresswell (2015:422) merupakan proses pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian.. Jenis observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ini ialah jenis observasi non-partisipan. Jenis observasi non-partisipan ialah jenis pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara peneliti tidak perlu terlibat secara langsung ketika proses kegiatan

tersebut sehingga peneliti hanya sebagai pengamat saja dalam proses kegiatan yang dilakukan di lapangan.

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan cara datang secara langsung ke SD Muhammadiyah 9 Malang mulai dari pengajuan proposal penelitian hingga data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi terpenuhi. Peneliti melaksanakan pengamatan terkait dengan penggunaan media kartu gambar di kelas III Khatijah. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terkait keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2) Wawancara

Wawancara menurut Mahmud (2011:183) merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan responden. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan melaksanakan sesi wawancara kepada responden dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian peneliti akan mencatat atau merekam jawabannya. Pada teknik wawancara terdiri atas dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ialah kegiatan wawancara yang dilaksanakan dengan adanya acuan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur yakni peneliti sudah menyiapkan berbagai pertanyaan untuk dipertanyakan kepada responden mengenai suatu topik tertentu. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur yakni kegiatan wawancara yang dilakukan tanpa adanya pedoman atau persiapan terlebih dahulu, sehingga kegiatan wawancara tersebut mengalir begitu saja antara peneliti dan responden.

Kegiatan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap guru kelas III Khatijah dan siswa kelas III Khatijah mempunyai tujuan agar bisa mendapatkan informasi yang valid mengenai kondisi saat kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas III Khatijah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru kelas merupakan sumber data yang sangat mengetahui kondisi *real* di kelas dan yang mengetahui perkembangan setiap siswa di kelas. Oleh karena itu, kegiatan wawancara dengan guru dan siswa kelas III Khatijah sangat penting dilakukan untuk data mendukung dalam proses penelitian yang dilakukan yaitu tentang implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Mahmud (2011:183) ialah sebuah cara mengumpulkan suatu data yang dilaksanakan dengan langkah-langkah pengumpulan dokumen-dokumen pendukung serta bukti-bukti terkait yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan beraneka ragam, dapat berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai oleh peneliti meliputi profil sekolah, foto kegiatan proses pembelajaran dengan memakai media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah, nilai harian siswa, nilai evaluasi siswa, tugas-tugas

siswa, dan dokumen-dokumen penting lainnya yang dapat mendukung data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisa data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal kegiatan penelitian hingga pada akhir kegiatan penelitian dilakukan. Terdapat tiga tahapan dalam proses analisis data penelitian kualitatif menurut Milles dan Huberman dalam Imam Gunawan (2017:210) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih informasi-informasi penting, serta merangkum data-data dan berbagai informasi lainnya yang diperoleh peneliti selama kegiatan penelitian. Reduksi data yang dilakukan oleh peneliti bersumber dari data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua hasil kegiatan tersebut harus disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan dalam penelitian ini. Apabila terdapat data atau informasi yang kurang sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka data atau informasi tersebut tidak perlu dikelompokkan ke dalam data penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan memfokuskan data dan informasi mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di lokasi penelitian.

2) Penyajian Data

Data dan juga informasi yang telah peneliti dapatkan pada proses reduksi data maka akan disajikan ulang pada tahap penyajian data. Kegiatan penyajian data dilakukan untuk memudahkan memahami data dengan cara menyusunnya dengan rapi dan secara terprogram yang disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan yaitu tentang implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan poin-poin yang berhasil ditemukan dan dikumpulkan menjadi satu tentang suatu permasalahan. Kesimpulan dapat dilakukan setelah kegiatan berlangsung. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan proses yang dilaksanakan agar bisa mengetahui hasil akhir dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara menyajikan data-data yang valid serta dapat menjawab fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang valid harus diuji dengan uji keabsahan data. Pengukuran kevalidan data atau kredibilitas merupakan kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data selama proses penelitian dilaksanakan. Triangulasi ditekankan pada uji kredibilitas pada penelitian ini, maksudnya adalah data yang dicek bisa melalui berbagai sumber dan teknik yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut ialah penjelasannya:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti dapat melakukan penelitian melalui beberapa sumber untuk pengujian kredibilitas data. Triangulasi sumber menurut Imam Gunawan (2017:219) yaitu proses mendalami lebih lanjut atau menggali lebih dalam lagi mengenai kebenaran terkait informasi tertentu melalui berbagai sumber di lokasi penelitian. Triangulasi sumber dalam penelitian ini bisa didapatkan dari perolehan data yang didapatkan peneliti dari guru kelas III Khatijah yang kemudian dikroscek ulang dengan data yang didapatkan oleh keterampilan berbicara siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menurut Imam Gunawan (2017:219) ialah penggunaan berbagai macam teknik yang berbeda untuk menyelidiki data yang diperoleh dari beberapa sumber yang sama. Kegiatan triangulasi data ini berfokus pada satu sumber, namun teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi itu berbeda-beda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini sama halnya seperti perolehan data melalui teknik observasi yang akan dikroscek ulang dengan perolehan data yang didapatkan oleh peneliti dari teknik wawancara dan teknik dokumentasi sehingga mampu memperoleh data yang valid.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai tahapan, yakni dengan cara sebagai berikut:

1) Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian ini dapat peneliti laksanakan ketika peneliti melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SD Muhammadiyah 9 Malang. Pada saat kegiatan PKL selama dua bulan tersebut, setiap hari peneliti berinteraksi, mengamati, dan juga ikut andil dalam proses pelaksanaan pembelajaran di kelas III Khatijah. Kemudian, peneliti juga telah melaksanakan wawancara dengan guru kelas III Khatijah mengenai keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah, sehingga dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebutlah peneliti mampu menyusun proposal penelitian ini.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 9 Malang dilakukan agar bisa memperoleh data dan informasi yang valid yang dibutuhkan peneliti selaras dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dalam penumpulan data nantinya, teknik pengumpulan data yang akan dipakai oleh peneliti yakni teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

3) Tahap Penyelesaian

Analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti akan dilakukan pada tahap ini. Penjelasan hasil analisis data pada penelitian ini berbentuk laporan tertulis dengan disertai data-data yang valid didalamnya. Setelah itu, peneliti akan mempresentasikan laporan penelitian pada ujian skripsi terkait dengan

Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan
Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD
Muhammadiyah 9 Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum dan Latar Penelitian

1). Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Muhammadiyah 9 “Panglima Sudirman”
NPSN	:	20534069
NSS	:	104056101112
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Swasta
Terakreditasi	:	A “Amat Baik”
Telp. Sekolah	:	0341-407696
Email	:	Sdmuh9mlg@gmail.com
Nama Kepala Sekolah	:	Sony Darmawan, M.Pd
No. HP Kepala Sekolah	:	081803829150

2). Lokasi Sekolah

Alamat	:	JL. Raden Tumenggung Suryo No.5
RT/RW	:	03/02
Nama Dusun	:	Rampal Celaket
Kelurahan	:	Rampal Celaket
Kecamatan	:	Klojen
Kode Pos	:	65111
Kab/ Kota	:	Kota Malang

3).Data Pelengkap Sekolah

SK Pendirian Sekolah	:	1348/I-2/JTM/1978
Tgl SK Pendirian	:	6 Mei 1978
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK Izin Operasional	:	421.2/1277/35.73.301/2019
Tgl SK Izin Operasional	:	18 Desember 2019
SK Akreditasi	:	35.18.03289
Tgl SK Akreditasi	:	24 Oktober 2018
Luas Tanah	:	2500

4).Visi dan Misi Sekolah

VISI:

Menjadi sekolah yang mampu menghasilkan lulusan unggul dalam prestasi, cakap dalam kreasi, dan berkepribadian islami.

MISI:

1. Mengembangkan sekolah berdedikasi tinggi guna tercapainya prestasi yang gemilang dan berkesinambungan.
2. Mendorong dan membantu siswa agar lebih terampil dan berkeahlian
3. Menumbuhkan kesadaran pribadi terhadap penghayatan ajaran agama islam dalam segala aspek kehidupan.

5).Struktur Lembaga

- | | | |
|-------------------------|---|----------------------|
| a. Kepala Sekolah | : | Sony Darmawan, M.Pd |
| b. Wakil Kepala Sekolah | : | Arip Hidayat, S.Pd.I |
| c. Bendahara | : | Siti Nur I, S.Pd.I |

- d. Koordinator Bidang :
- 1) Ko. Bidang Kurikulum : Siti Fatimah, S.Pd
 - 2) Ko. Bid. Litbang : Lutfi Kariyono, S.Pd
 - 3) Ko. Bid. Humas : Loresta Putri N.K., S.Pd
 - 4) Ko. Bid Sarprasarana : Wiwin Hidayatul U., S.Pd
 - 5) Ko. Bid Kesiswaan : Fadhil Hermawan, S.Pd
 - 6) Ko. Bid. Administrasi : Mita Kurnia P.Y., S.Pd
- e. Sub. Bidang
- Sub. Bidang Akademik
- 1) SBA Kelas 1,2, dan 3 : Ayu Andhini, S.Pd
 - 2) SBA Kelas 4.5, dan 6 : Sofi Kusumawai, S.Pd
- Sub. Bidang Kesiswaan
- 1) Sub. Bid. Lomba dan Eksra : Ririn Harianti, S.Pd
 - 2) Sub. Bidang BK dan Tatib : Dhika Dwi J., S.Psi
- Sub. Bidang Sarana Prasarana
- 1) Sub. Bidang Inventaris : Novi Prawita, S.Pd
 - 2) Sub. Bidang Kebersihan : Budi Cakra Buana, S.Psi
- Sub. Bidang Humas
- 1) Sub. Bidang Jurnalis : Rahmawati N, S.Pd
 - 2) Sub. Bidang Sosial : Yessi Wahyu L., S.Pd
- Sub. Bidang Administrasi
- 1) Sub. Bid. Admin. Guru : Sustan Sasmita M., S.Pd

Sub. Bidang Bendahara

1) Sub. Bid. Operasional Sekolah : Yeni S.S.Pd

2) Sub. Bid. DBP : Novia Devianty, S.Pd

B. Paparan Data

1).Proses Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

Proses implementasi media kartu gambar yang peneliti lakukan mencakupi beberapa hal, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanaka di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang.

a) Perencanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

Perencanaan merupakan suatu proses atau tahap yang sangat penting dalam pelaksanaan suatu kegiatan, salah satunya yakni perencanaan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Perencanaan pembelajaran dilakukan guna untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Apabila suatu rencana pembelajaran disusun dengan baik maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan nantinya juga akan membuahkan hasil yang baik pula. Dalam perencanaan pembelajaran tersebut juga terdapat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh sebab itu perencanaan merupakan syarat mutlak dan menjadi pondasi

dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pedoman penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru kelas III Khatijah dilakukan secara bersama-sama dengan guru kelas III yang lain dikarenakan di SD Muhammadiyah 9 Malang setiap tingkatan kelasnya paralel. Berkaitan dengan proses perencanaan pembelajaran yang di kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang, disampaikan oleh ibu Louis Ifka Arishinta.,M.Pd selaku informan (Wawancara Guru Kelas III Khatijah:18 Januari 2022), beliau menyampaikan bahwa :

“Proses penyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Malang ini berbeda-beda mbak setiap tingkatannya, karena kan di setiap tingkatan kelas itu paralel ada namanya masing-masing. Nah, maka dari itu, untuk penyusunan RPP diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing guru kelas paralelnya. Misalnya, di kelas II penyusunan RPPnya secara mandiri dilakukan oleh guru kelas II-A, II-B dan II-C misalnya. Nah kalau kami di kelas III dilaksanakan secara bersama-sama yakni terdiri dari kelas III Khatijah, III Salamah, III Aisyah dan III Zaenab”

Setelah peneliti melakukan wawancara mengenai proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ibu Louis Ifka Arishinta.,M.Pd (Wawancara Guru Kelas III Khatijah:18 Januari 2022) menambahkan bahwa :

“Dalam penyusunan RPP kami selalu mengacu atau berpatokan pada buku guru dan buku siswa agar materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum yang sudah ditetapkan. Ketika membuat RPP itu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai dengan yang terdapat pada buku dan untuk tema dan subtemanya itu ada di silabus”

Perencanaan penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang, yakni sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Louis Ifka Arishinta.,M.Pd (Wawancara Guru Kelas III Khatijah:18 Januari 2022) bahwa :

“Media kartu gambar saya rasa efektif untuk digunakan sebagai stimulus untuk siswa agar mampu meningkatkan keterampilan berbicaranya, tidak memerlukan waktu yang sangat lama pula dalam pelaksanaannya nanti, sehingga menurut saya bagus-bagus saja menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak-anak di mata pelajaran Bahasa Indonesia.”

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang terdapat pada hari Senin, Selasa, dan Rabu sesuai dengan hasil wawancara (Wawancara Ke-1 Guru Kelas III Khatijah:18 Januari 2022) yaitu:

“Untuk mata pelajaran yang ada Bahasa Indonesia itu ada pada hari Senin, Selasa dan Rabu ya mbak.”

Kesimpulan yang mampu diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Louis Ifka Arishinta.,M.Pd selaku guru kelas III Khatijah mengenai proses perencanaan implementasi media karu

gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni, media kartu gambar merupakan media yang cocok dan efektif untuk digunakan sebagai sarana pendorong semangat siswa di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang untuk mampu meningkatkan keterampilan bicarannya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Media kartu gambar yang dibuat juga harus sesuai dengan materi yang sudah ada pada buku guru dan buku siswa.

Kegiatan yang dilakukan peneliti setelah melaksanakan wawancara mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang ialah mengikuti kegiatan rapat koordinasi rutin yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Januari 2022. Kegiatan rapat koordinasi rutin tersebut dilakukan oleh seluruh guru kelas III yakni meliputi kelas III Khatijah, Salamah, Aisyah dan Zaenab. Pada rapat koordinasi ini peneliti mulai mempersiapkan media kartu gambar yang sesuai dengan materi pada kegiatan observasi pertama, kedua, dan ketiga. Peneliti mengikuti rapat koordinasi rutin dengan guru-guru kelas III hanya satu kali untuk mempersiapkan kegiatan observasi pada hari pertama, kedua, dan ketiga. Untuk kegiatan observasi keempat dan kelima, peneliti dibimbing langsung dengan guru kelas yakni Ibu Louis dalam

penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tidak perlu mengikuti kegiatan koordinasi rutin bersama guru0guru kelas III sesuai arahan guru kelas yakni Ibu Louis. Pada rapat koordinasi ini peneliti mulai mempersiapkan media kartu gambar yang sesuai dengan materi pada pertemuan pekan selanjutnya.

b) Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

Proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar saat ini ialah menggunakan tematik yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKN, SBdP. Mata pelajaran tematik tersebut diampu oleh satu guru saja atau yang biasa disebut dengan guru kelas, sedangkan untuk mata pelajaran lainnya yang mengampu pembelajaran agama, PJOK dan muatan lokal diampu oleh guru yang berbeda yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, sesuai dengan hasil wawancara (Wawancara Guru Kelas III Khatijah:19 Januari 2022).

“Seperti yang kita ketahui bersama ya mbak, bahwasanya di tingkat sekolah dasar menggunakan tematik yang mana guru kelas memegang atau mengampu seluruh muatan tematik kecuali mata pelajaran agama, PJOK dan muatan lokal lainnya. Nah, tematik itu didalamnya ada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKN dan SBdP.”

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya bahwa media kartu gambar harus disesuaikan dengan materi yang ada

di kelas III sesuai dengan tema dan subtemanya masing-masing dan isi dari media kartu gambar tersebut juga harus sesuai dengan materinya, sesuai dengan hasil wawancara (Wawancara Guru Kelas III Khatijah: 19 Januari 2022).

“Media kartu gambar ini isinya harus sesuai dengan materi yang ada di buku guru dan buku siswa ya mbak yang mana isi gambarnya harus sesuai dengan tema dan subtemanya.”

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan media kartu gambar selama lima hari. Peneliti melaksanakan observasi selama lima hari untuk mampu mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan tanpa terdapat rekayasa dalam penelitian. Sehingga, dengan waktu selama lima hari diharapkan mampu menemukan fakta-fakta hasil penelitian secara bertahap dan diharapkan siswa mampu mengalami peningkatan keterampilan berbicara sesuai dengan kemampuan setiap siswa di kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang tanpa ada unsur pemaksaan dari pihak manapun. Dalam pelaksanaan observasi ini, apabila terdapat siswa yang kurang bersemangat dalam ketika pelaksanaan pembelajaran, guru kelas juga membantu dan memberi dorongan kepada siswa agar mampu bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kegiatan observasi pertama, kedua, ketiga dan keempat peneliti melaksanakan observasi secara langsung dengan tatap muka bersama guru kelas dan siswa kelas III Khatijah di dalam kelas, namun ditengah-tengah melakukan proses observasi ini terdapat kebijakan dari

pemerintah untuk kembali melaksanakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang mana pada saat itu mengharuskan seluruh siswa untuk kembali belajar dari rumah masing-masing sehingga mengharuskan peneliti melaksanakan observasi kelima secara daring (dalam jaringan). Meskipun dalam keadaan terbatas, hal tersebut tidak menjadi halangan atau masalah besar dalam pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan.

Kegiatan pelaksanaan kegiatan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan selama lima hari. Kegiatan yang dilaksanakan juga sesuai dengan RPP yang telah disusun pada pekan sebelumnya yang sudah mencakup seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. Pelaksanaan pembelajaran di kelas III Khatijah terdiri dari tiga tahapan sesuai RPP yang telah dibuat, yakni : a) Kegiatan pembuka, b) Kegiatan Inti, dan c) Kegiatan penutup.

Kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah utamanya pada masa pandemi seperti ini ialah dengan selalu menjaga kebersihan dan selalu menerapkan protokol kesehatan. Pihak sekolah juga mendukung kegiatan tersebut dengan menyediakan alat pengukur suhu tubuh, menyediakan tempat mencuci tangan yang memadai dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kondisi lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman tentunya juga akan menambah semangat dan

motivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Asrul (2014:19) yang menjelaskan bahwa situasi pembelajaran sangat mempengaruhi konsentrasi siswa. Apabila lingkungan belajar nyaman dan tenang maka siswa akan dominan memiliki konsentrasi belajar yang baik, namun apabila kondisi lingkungan temoat belajar gaduh maka hal tersebut dapat menurunkan konsentrasi siswa dalam belajar Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan peneliti, dapat diuraikan beberapa kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan pertama yang dilakukan di kelas yakni guru mengucapkan salam pembuka kepada siswa. Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa bagi yang ingin memimpin berdo'a di depan kelas. Dalam kegiatan ini biasanya seluruh siswa sangat aktif dan mengangkat tangan agar bisa dipilih oleh guru untuk memimpin do'a di depan kelas. Kemudian, apabila sudah terpilih satu orang untuk memimpin do'a di depan kelas, maka semua akan ikut untuk berdoa bersama-sama termasuk guru kelas dan peneliti. Kemudian, setelah proses berdo'a biasanya guru akan memberikan sedikit ceramah atau tausiyah ringan kepada siswa agar selalu mensyukuri nikmat Allah dan bertakwa kepada Allah. Pada kegiatan ini, siswa juga sangat antusias mendengarkan segala sesuatu yang disampaikan oleh guru. Kemudian, apabila waktu masih mencukupi guru akan mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan muroja'ah hafalan

siswa, hafalannya terdiri dari surat-surat pendek dan bacaan-bacaan shalat.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal tersebut didukung dengan pendapat Poppy Anggraini (2014:64) yang menyatakan bahwa kegiatan awal pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni: a) memusatkan perhatian siswa, b) menciptakan sikap yang mendidik, c) dmenumbuhkan kesiapan belajar pada diri setiap siswa, d) menumbuhkan suasana belajar mengajar yang demokratis, e) mengecek kehadiran siswa, f) menyampaikan tujuan belajar yang akan dicapai, g) melakukan kegiatan apersepsi terhadap pembelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dipelajari, h) menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa saat proses pembelajaran.

Kegiatan kedua yakni guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar siswa selalu mengingat materi yang telah dipelajarinya dan tidak melupakannya. Pada kegiatan ini guru akan melaksanakan kegiatan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya tersebut. Terdapat beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan dari guru, tetapi juga terdapat pula siswa yang apabila diberi pertanyaan oleh guru tidak dapat menjawab karena lupa dengan materi sebelumnya. Setelah beberapa siswa ditanyai oleh guru dan beberapa siswa telah menjawab, guru

memberikan penguatan kembali mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya agar siswa kembali mengingat materi tersebut. Setelah itu, guru melanjutkan kegiatan apersepsi dengan siswa, yakni menghubungkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari tersebut. Dengan adanya kegiatan apersepsi tersebut, diharapkan siswa mampu memetakan konsep materi yang akan ia pelajari pada hari itu.

Kegiatan yang dilakukan guru setelah membuka kegiatan pembelajaran ialah mulai menyampaikan materi pembelajaran yang pertama. Setelah selesai membuka kegiatan awal yang telah dipaparkan diatas, guru kelas akan melanjutkan menjelaskan materi pembelajaran yang lain terlebih dahulu kepada siswa. Setelah materi pembelajaran yang pertama selesai, kegiatan selanjutnya guru melanjutkan ke materi pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti akan melaksanakan kegiatan observasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang yaitu :

Pertama, guru memberikan salam pembuka kepada siswa, kemudian guru membangkitkan semangat siswa dengan melakukan kegiatan ice breaking dengan tepuk semangat. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa menjadi semangat dan tidak merasa bosan saat belajar didalam kelas. Kemudian, guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan, yakni siswa diminta

untuk mengungkapkan ide, pikiran dan imajinasinya dengan menggunakan media kartu gambar dalam bentuk lisan yakni kegiatan keterampilan berbicara. Siswa secara bebas boleh mengungkapkan apapun yang ia pikirkan mengenai gambar yang mereka pegang pada saat itu dan terdapat beberapa aspek yang akan dinilai yang akan dicantumkan pada tahap evaluasi. Dengan adanya kebebasan siswa menyuarakan apa yang menjadi ide, pikiran, dan imajinasinya tersebut maka diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui media kartu gambar.

Kegiatan kedua ialah guru memberikan waktu kurang lebih selama 10 menit kepada siswa untuk mempersiapkan topik pembicaraan yang akan ia sampaikan, arena posisi mereka ialah di tingkat sekolah dasar bawah sehingga perlu waktu yang cukup untuk memikirkan topik pembicaraan yang akan ia sampaikan. Pada saat siswa menyiapkan topiknya, peneliti juga menyiapkan lembar observasi dan lembar evaluasi untuk penilaian kegiatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang.

Kegiatan ketiga ialah proses pelaksanaan kegiatan keterampilan berbicara yang dilakukan oleh siswa. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menyimak dan mengamati temannya yang sedang melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara. Setelah itu, guru meminta satu persatu siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan

imajinasinya dari melihat media kartu gambar tersebut dengan kegiatan keterampilan berbicara. Pada saat itu juga, peneliti mengamati satu persatu keterampilan berbicara siswa dan memberikan penilaian kepada setiap siswa di kelas III Khatijah. Setelah seluruh siswa melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar, peneliti akan mengajak siswa untuk kembali melakukan ice breaking agar siswa tetap semangat untuk melanjutkan materi pembelajaran. Setelah, seluruh rangkaian pembelajaran selesai, guru memberikan salam penutup kepada siswa. Kemudian guru kelas akan mengambil alih kegiatan yang dilaksanakan di kelas.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru setelah seluruh rangkain selesai ialah mengkaji ulang materi yang dijelaskan pada hari itu dan melakukan tanya jawab kepada siswa apabila ada sesuatu yang belum dapat dipahami oleh siswa. Kemudian, kegiatan terakhir yakni penutup. Guru akan menutup pembelajaran di kelas dan kegiatan diakhiri dengan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa di depan kelas.

c) Evaluasi Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang

Evaluasi secara Bahasa berasal dari Bahasa Inggris yakni evaluation, dalam Bahasa Arab ialah al-taqdir, dan dalam Bahasa Indonesia evaluasi mempunyai arti penilaian. Evaluasi memiliki pengertian yakni suatu proses untuk memberikan gambaran,

mendapatkan atau mampu menghasilkan suatu informasi yang memiliki manfaat untuk mempertimbangkan suatu keputusan.

Kegiatan evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan atau tingkat keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan evaluasi ini juga dilakukan secara spesifik dan rinci agar benar-benar mampu mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang. Untuk proses evaluasi ini dilakukan dengan menilai keterampilan berbicara siswa melalui media kartu gambar. Penilaian keterampilan berbicara siswa terdiri dari beberapa aspek, yakni :

Tabel 4.1
Rubrik Penilaian

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pelafan	Siswa sangat mampu melafalkan kata dengan jelas	Siswa mampu melafalkan kata dengan jelas	Siswa kurang mampu melafalkan kata dengan jelas	Siswa tidak mampu melafalkan kata dengan jelas
Intonasi	Siswa sangat mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.	Siswa mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.	Siswa kurang mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.	Siswa tidak mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.
Diksi	Siswa sangat mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.	Siswa mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.	Siswa kurang mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.	Siswa tidak mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.

Susunan Kalimat	Siswa sangat mampu menyusun kalimat dengan tepat.	Siswa mampu menyusun kalimat dengan tepat.	Siswa kurang mampu menyusun kalimat dengan tepat.	Siswa tidak mampu menyusun kalimat dengan tepat.
Keberanian	Siswa sangat berani berbicara di depan orang lain dengan baik.	Siswa mampu berani berbicara di depan orang lain dengan baik.	Siswa kurang berani berbicara di depan orang lain dengan baik.	Siswa tidak berani berbicara di depan orang lain dengan baik.
Kelancaran	Siswa sangat mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.	Siswa mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.	Siswa kurang mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.	Siswa tidak mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.
Ekspresi	Siswa sangat mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara	Siswa mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara	Siswa kurang mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara	Siswa tidak mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara

2).Bentuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media

Kartu Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang

Peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang peneliti dapatkan dari siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang terjadi secara berproses dan bertahap. Setiap siswa memiliki kadar kemampuannya masing-masing dalam melakukan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar, bagaimanapun juga tidak ada yang mampu memaksakan kemampuan siswa.

Terdapat dua faktor yang mampu mempengaruhi keberhasilan siswa ketika pembelajaran yakni terdapat faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Oleh karena itu, sebagai peneliti yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan dibantu oleh guru kelas tetap memberikan support atau dukungan kepada siswa agar mampu memiliki motivasi untuk belajar menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Bentuk peningkatan yang dialami oleh siswa berpedoman atau merujuk pada hasil evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang yang ditemukan hasil bahwasanya keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan yang signifikan secara berangsur. Keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar tidak semata-mata langsung mengalami peningkatan yang drastis, semua peningkatan yang dimiliki oleh siswa berlangsung secara bertahap, dari yang awal mulanya belum memenuhi kriteria keterampilan berbicara yang baik dan benar kemudian berangsur mampu memenuhi kriteria keterampilan berbicara yang baik dan benar. Peningkatan-peningkatan secara signifikan tersebut terjadi dengan membutuhkan waktu secara berkala dan tidak dapat terjadi secara instan khususnya bagi siswa sekolah dasar tingkat bawah.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, peneliti akan menganalisis hasil penelitian tersebut dengan mengelompokkan sebagai berikut : a) Proses implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang, b) Bentuk peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang.

A. Proses Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang

1).Perencanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang

Perencanaan merupakan hal wajib yang harus dilakukan ketika hendak melakukan suatu kegiatan, salah satunya ketika akan melaksanakan suatu pembelajaran. Apabila suatu kegiatan dilakukan tanpa ada suatu perencanaan maka sama artinya dengan seseorang yang berjalan akan tetapi tidak tahu tujuan perjalanannya. Sama halnya dengan suatu kegiatan pembelajaran apabila dilakukan tanpa adanya perencanaan maka tidak akan pernah sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perencanaan

ialah suatu proses mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada waktu tertentu agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan pembelajaran menurut Poppy Anggraeni dan Aulia Akbar (2018:56) merupakan kegiatan yang mutlak untuk mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dan juga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan dan suatu proses untuk mamppu mengatur lingkungan sekitar tempat belajar dan pada setiap proses pembelajaran selamanya akan berbeda karena tergantung pada tujuan pembelajaran, materi pelajaran dan karakteristik siswa.

Proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan contohnya yakni kemampuan siswa di kelas tersebut. Seorang guru harus mengamati dan mengetahui betul karakteristik siswa di kelas agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa di kelas tersebut. Dalam merencanakan sesuatu terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar mampu mencapai tujuan dan memiliki nilai didalamnya yakni : a) mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan siswa di kelas, b) menentukan kebutuhan siswa yang perlu diprioritaskan , c) memberikan spesifikasi tang rinci mengenai hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa, d) mengidentifikasi indikator atau aspek yang menjadi kriteria tercapainya tujuan pembelajaran , e) mengidentifikasi alternatif lain seperti alat maupun media untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang mengarahkan siswa untuk mampu mencapai Kompetensi Dasar (KD). Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk silabus dan RPP yang berpedoman pada standar isi. Dalam perencanaan pembelajaran juga dibentuk rancangan media dan sumber belajar siswa agar dapat membantu proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Komponen dalam RPP terdiri dari beberapa aspek yaitu: a) Identitas sekolah, b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema, c) Kelas/Semester, d) Materi pokok, e) Alokasi waktu, f) Kompetensi Inti (KI), g) Kompetensi Dasar (KD), h) Tujuan pembelajaran, i) Materi pokok, j) Metode pembelajaran, k) Media pembelajaran, l) Sumber belajar, m) Langkah-langkah pembelajaran, n) Penilaian hasil pembelajaran

Proses penyusunan RPP yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 9 Malang tergolong unik. Dikarenakan, setiap tingkatan kelas merupakan kelas paralel yang mana dalam satu tingkatan tersebut terdiri dari beberapa kelas, misalnya seperti di kelas III. Pada kelas III di SD Muhammadiyah Malang terdiri dari beberapa kelas yakni kelas III Khatijah, III Salamah, III Zaenab, dan III Aisyah. Setiap tingkatan kelas diberikan wewenang sendiri oleh kepala sekolah untuk tahap penyusunan RPPnya, dapat dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh guru setingkat kelasnya maupun dilakukan secara mandiri oleh guru di setiap kelas pada tingkatnya. Jika di kelas III, proses penyusunan RPP dilaksanakan secara bersama-sama dengan seluruh guru kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang. Berdasarkan

hasil observasi dan wawancara terbuka dengan seluruh guru kelas III, ditemukan fakta bahwasanya dengan melakukan penyusunan RPP secara bersama-sama dapat memudahkan guru dalam menyusun materi pembelajaran, memupuk rasa solidaritas yang tinggi dengan sesama guru kelas III, dan pembagian tugas guru yang tidak terlalu berat apabila dilakukan bersama-sama.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh guru-guru kelas III dalam menyusun RPP ialah menentukan hari untuk melaksanakan rapat koordinasi rutin tersebut. Berdasarkan observasi, kegiatan rapat koordinasi ini dilakukan setelah siswa pulang sekolah, Kemudian, guru-guru melaksanakan penyusunan RPP dengan musyawarah secara bersama-sama, di dalam satu ruangan, agar semua guru di masing-masing kelas mampu memahami materi yang akan diajarkan pada hari tersebut. Apabila terdapat kebingungan atau terdapat guru yang kurang setuju mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut maka para guru akan memusyawarahkan kembali agar RPP tersebut dapat diterima dan disetujui oleh semua guru di kelas III.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini diikuti oleh peneliti pada tanggal 19 Januari 2022 untuk ikut serta dalam proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pekan berikutnya yang mana peneliti akan melaksanakan kegiatan observasi di kelas secara langsung. Untuk kegiatan rencana pembuatan media kartu gambar, peneliti dibimbing langsung oleh guru kelas III Khatijah mengenai

isi dari kartu gambar tersebut agar sesuai dengan materi yang diajarkan. Media kartu gambar yang dibuat memang wajib dan harus sesuai dengan materi atau tema dan subtema pada saat peneliti melakukan kegiatan observasi.

Media pembelajaran ialah ialah suatu alat yang secara fisik dapat dipakai untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, foto, gambar, grafik , televisi dan computer. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media merupakan komponen belajar untuk siswa yang dapat dilihat secara fisik yang mengandung materi pembelajaran yang mampu merangsang dan meningkatkan pola berfikir siswa dalam belajar.

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti dalam menyusun media kartu gambar ialah memahami materi siswa termasuk tema dan subtema yang akan diajarkan pada hari tersebut sesuai dengan panduan buku dari pemerintah. Kegiatan kedua ialah, menghubungkan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran yang lain pada hari itu agar terjadi kegiatan yang holistic antar materi, mengingat bahwasanya ditingkat sekolah dasar ialah menggunakan pembelajaran tematik. Kegiatan ketiga ialah, peneliti melaksanakan konsultasi dengan guru kelas III Khatijah terkait isi media kartu gambar yang akan diberikan kepada siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia agar mampu meningkatkan keetrampilan berbicara siswa. Apabila guru kelas III Khatijah dan peneliti sudah menyesuaikan materi pembelajaran dan isi dari kartu gambar maka media

katu gambar tersebut siap digunakan sebagai media pembelajaran pada saat dilaksanakan observasi sesuai waktu yang telah ditentukan.

2).Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang

Kegiatan pelaksanaan kegiatan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan selama lima hari. Kegiatan observasi pertama, kedua, ketiga dan keempat dilaksanakan secara bertemu langsung dengan siswa didalam kelas, namun pada saat pertemuan kelima terdapat kebijakan dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Kegiatan yang dilaksanakan juga sesuai dengan RPP yang telah disusun pada pekan sebelumnya yang sudah mencakup seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, pelaksanaan pembelajaran di kelas III Khatijah terdiri dari tiga tahapan sesuai RPP yang telah dibuat, yakni : a) Kegiatan pembuka, b) Kegiatan Inti, dan c) Kegiatan penutup.

a) Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-

1

Observasi pertama secara langsung dengan tatap muka di kelas dilakukan pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2022. Sebelum memasuki kelas seluruh siswa di SD Muhammadiyah 9 Malang diwajibkan untuk cek suhu badan, mencuci tangan dan dipastikan untuk memakai masker. Kemudian, kegiatan sekolah dimulai pukul 07.00 WIB, kegiatan pertama yang dilakukan ialah guru memastikan seluruh siswa telah hadir dan memasuki ruang kelas dengan rapi. Apabila dirasa siswa sudah memasuki kelas semua, guru akan memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memberikan semangat pagi yang positif. Kemudian, dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu siswa yang akan maju kedepan kelas untuk memimpin do'a dan dilanjutkan dengan *muroja'ah* hafalan yang dibimbing oleh guru kelas yakni Ibu Louis Ifka Arishinta, M.Pd. Setelah melaksanakan do'a bersama, guru melanjutkan dengan kegiatan *recall* atau mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi yakni guru mengaitkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa tidak lupa dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya dan siap untuk menerima materi baru yang akan dipelajari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia seperti yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan salah satu mata pelajaran tematik, oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak langsung kepada materi

Bahasa Indonesia tetapi diawali dengan mata pelajaran lain yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan buku siswa. Materi pembelajaran pada hari Senin, 24 Januari 2022 terdiri dari Bahasa Indonesia dan Matematika.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh guru yakni melakukan pembelajaran muatan matematika dengan membagikan bahan belajar berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Kemudian, guru melanjutkan dengan kegiatan penyampaian konsep pengurangan bentuk pecahan berpenyebut sama kepada siswa. Kemudian, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan menyimak penjelasan dari guru untuk mampu memecahkan permasalahan pada pengurangan pecahan berpenyebut sama. Setelah itu, kegiatan siswa selanjutnya ialah mengerjakan latihan soal pengurangan bentuk pecahan berpenyebut sama dengan teliti dan kritis. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia diawali dengan guru menyampaikan bahan ajar berupa media kartu gambar tentang cuaca hujan. Kemudian siswa dengan didampingi guru melakukan brainstorming hasil temuan informasi dari melihat media kartu gambar tentang cuaca hujan. Kemudian, guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai proses penyelesaian tugas media kartu gambar tentang cuaca hujan. Guru memberikan waktu kurang lebih 10 menit kepada siswa untuk membuat rancangan percakapan sesuai gambar cuaca hujan

dengan kreatif melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. Setelah 10 menit berlalu, guru memberi instruksi kepada siswa bahwa waktu persiapan telah selesai, kemudian peneliti melakukan pengamatan sekaligus memberikan penilaian mengenai keterampilan berbicara siswa menggunakan media kartu gambar tersebut kepada setiap siswa di kelas. Setelah peneliti mengamati dan memberikan nilai kepada setiap siswa, pembelajaran diambil alih lagi oleh guru kelas untuk melanjutkan materi dan penguatan materi.

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan oleh siswa yang didampingi oleh guru mengenai materi pembelajaran yang diajarkan pada hari itu yakni pembelajaran matematika tentang pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama dan Bahasa Indonesia mengenai media kartu gambar tentang cuaca hujan. Kemudian, guru melakukan refleksi belajar dengan selalu mengingatkan untuk terus semangat belajar dan mempersiapkan pembelajaran untuk esok hari. Lalu, kegiatan pembelajaran ditutup dengan kegiatan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa di depan kelas.

Peneliti melakukan refleksi dan evaluasi dengan guru kelas mengenai proses pembelajaran berlangsung dikarenakan masih pada tahap observasi pertama sehingga diperlukan upaya untuk dapat lebih baik dalam melaksanakan observasi pada pertemuan selanjutnya.

b) Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-2

Pada hari Selasa tanggal 25 Januari 2022 peneliti melanjutkan melaksanakan observasi yang ke-2 pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Katijah SD Muhammadiyah 9 Malang. Sama seperti pelaksanaan pertama, setiap siswa datang ke sekolah harus selalu menerapkan prokes (protokol kesehatan) dengan cara selalu memakai masker, mengecek suhu badan dan juga mencuci tangan dengan air dan sabun yang bersih sebelum memasuki kelasnya masing-masing.

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB yang mana pada hari itu muatan tematiknya ialah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PKN (Pendidikan Kewarganegaraan). Pertama, guru membuka pembelajaran dengan do'a bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu siswa di depan kelas. Setelah pemebcaan do'a selesai, guru melanjutkan dengan selalu mengingatkan protokol kesehatan kepada seluruh siswa agar semuanya tetap sehat dan semangat untuk belajar. Kedua, guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari pada hari itu dan mengaitkannya dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya agar siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan. Kemudian, guru terlebih dahulu menyampaikan materi

PKN tentang sikap bersatu. Kegiatan pertama ialah siswa mengamati gambar, lalu dilanjutkan dengan brainstorming hasil membaca klasikal yang dipandu oleh guru. Kemudian, siswa diminta untuk mengkategorikan sikap bersatu di lingkungan sekitar dengan cermat. Setelah siswa mampu mengkategorikan sikap bersatu di lingkungan sekitar dengan cermat, siswa diminta untuk membuat cerita tentang sikap bersatu yang pernah dilakukan dengan kreatif. Setelah melaksanakan pembelajaran PKN kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada hari itu menggunakan media kartu gambar dengan tema cuaca berawan. Pertama-tama guru memberikan informasi kepada siswa mengenai gambaran umum dalam media kartu gambar tersebut, kemudian guru memberikan instruksi mengenai proses penyelesaian tugasnya. Kemudian guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk mempersiapkan topik yang akan disampaikan melalui media kartu gambar tersebut. Setelah 10 menit berlalu, guru mulai memberikan instruksi kepada siswa untuk bersiap-siap menyampaikan imajinasi dan pemikirannya mengenai isi pada media kartu gambar tersebut secara bergilir satu-persatu. Pada saat siswa melaksanakan keterampilan berbicara tersebut, peneliti selalu mengamati dan memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan siswa. Setelah proses observasi dan penilaian selesai dilaksanakan, guru mengambil alih dalam spengkondisian siswa di kelas untuk dilanjutkan

dengan penguatan materi PKN dan Bahasa Indonesia yang didampingi oleh guru tersebut. Apabila seluruh rangkaian pembelajaran telah selesai, maka ditutup dengan pembacaan do'a selesai belajar yang dipimpin oleh siswa di depan kelas dan guru memberikan salam penutup.

c) Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-3

Kegiatan pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang yang ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Januari 2022. Pada hari itu muatan pembelajaran tematiknya ialah Bahasa Indonesia dan Matematika. Pada muatan mata pelajaran matematika siswa belajar mengenai pengurangan pecahan dan pada muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa masih belajar mengenai musim dan iklim.

Kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh siswa tidak jauh berbeda dengan hari-hari sebelumnya, yang mana mereka harus selalu menjaga protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitasnya di sekolah. Pembelajaran pada hari itu dimulai pada pukul 07.00 WIB. Dilanjutkan dengan proses pembacaan do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu siswa di depan kelas dan kemudian dilanjutkan dengan muroja'ah hafalan siswa. Kemudian setelah berdo'a bersama, guru membuka

kegiatan pembelajaran dengan salam dan support untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu. Sebelum memulai pembelajaran, guru biasanya memberikan sedikit ceramah atau nasehat-nasehat yang positif dan baik kepada siswa agar siswa memiliki sifat dan perilaku yang baik pula. Setelah guru menyampaikan ceramah-ceramahnya, kemudian guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan melakukan recall atau mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya, agar siswa selalu ingat dan tidak melupakan materi yang telah diajarkan karena materi pembelajaran akan terus berkesinambungan. Setelah melakukan kegiatan tersebut, guru kemudian melakukan kegiatan apersepsi yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu, sehingga diharapkan siswa sudah mampu memiliki konsep dan kerangka berfikir mengenai materi yang akan disajikan pada hari itu.

Pertama-tama, pembelajaran yang dilaksanakan ialah mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana kendali pembelajaran di kelas diberikan kepada peneliti untuk mengobservasi secara langsung kegiatan siswa mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru mulai memberikan salam pembuka kepada siswa, kemudian memberikan pengarahan mengenai tugas siswa dalam penggunaan media kartu gambar tersebut. Setelah memberikan pengarahan, seperti biasa guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk mempersiapkan

topik pembahasan yang sesuai dengan isi dari media kartu gambar tersebut. Ketika, waktu persiapan telah usai, guru segera memberikan instruksi kepada siswa untuk menyampaikan imajinasi dan pemikirannya dalam bentuk lisan yaitu dengan berbicara, lalu peneliti mengamati satu persatu keterampilan berbicara siswa dan memberikan penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa melalui media kartu gambar tersebut.

Pada saat diakhir kegiatan peneliti sempat menanyakan kepada siswa apakah mereka senang belajar menggunakan media kartu gambar, dan mereka semua menjawab sangat senang sekali, sesuai dengan hasil tanyajawab di kelas.

Setelah semua siswa melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara, peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan semangat kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar, dan kemudian pembelajaran di kelas dilanjutkan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan ialah pembelajaran matematika, pertama-tama guru memberikan penjelasan mengenai pengurangan pecahan, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan dan memecahkan latihan soal pengurangan pecahan pada buku halaman 199. Setelah memecahkan latihan soal pada buku, siswa kemudian diminta untuk mengerjakan latihan soal pada LKPD yang kemudian tugas-tugas tersebut dikumpulkan di meja guru untuk dinilai. Apabila dirasa ada yang belum bisa memahami, maka biasanya guru akan memberikan penjelasan ulang mengenai materi yang disampaikan pada hari itu.

Kegiatan pembelajaran pada hari itu telah selesai dan ditutup dengan pembacaan do'a selesai belajar seperti biasa dan dilanjutkan dengan salam penutup. Kemudian, siswa pergi meninggalkan kelas dan menuju rumah masing-masing secara tertib. Peneliti kemudian menemui guru kelas untuk melaksanakan refleksi pembelajaran dan pengarahan mengenai kegiatan observasi pada pertemuan berikutnya.

d) Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-4

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keetrampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang pada pertemuan ke-4 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Februari 2022. Pada hari tersebut, muatan pembelajaran tematik yakni Bahasa Indonesia dan matematika, untuk Bahasa Indonesia materi yang diajarkan yakni mengenai pemanfaatan air untuk PLTA dan untuk matematika materinya mengenai satuan waktu.

Kegiatan awal yang dilakukan tidak jauh beda dengan pertemuan sebelumnya, yakni para siswa diwajibkan untuk selalu menjalankan protokol kesehatan. Kegiatan di kelas dimulai pada pukul 07.00 WIB yang diawali dengan kegiatan berdo'a bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh salah satu siswa di depan kelas dan dilanjutkan dengan

muroja'ah hafalan surat-surat pendek lainnya. Setelah kegiatan berdo'a selesai, guru memberikan semangat kepada siswa untuk selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik. Kegiatan dilanjutkan oleh peneliti mengenai media kartu gambar.

Pertama-tama, guru memberikan salam pembuka kepada siswa dan dilanjutkan dengan tepuk semanga tagar siswa tetap semangat untuk mengawali kegiatan belajarnya. Setelah melakukan kegiatan pembuka guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai media pada kartu gambar tersebut yakni tentang pemanfaatan air. Setelah itu, guru memberikan waktu 10 menit kepada siswa untuk mempersiapkan topik pembicaraan yang akan disampaikan nanti. Setelah 10 menit berlalu, guru segera menginstruksikan kepada siswa untuk bersiap menyampaikan topik pembahasan yang telah dipersiapkan tadi melalui kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar. Disaat siswa melaksanakan keterampilan berbicara tersebut, peneliti mengamati satu persatu keterampilan berbicara siswa dan memberikan penilaian juga kepada setiap siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan juga penilaian, peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa dan memberikan support untuk tetap giat dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran kemudian dilanjutkan oleh guru kelas yang menyampaikan materi matematika tentang satuan waktu. Guru melakukan kegiatan dengan membuat suatu permasalahan yakni berkunjung ke waduk dengan menggunakan waktu tertentu. Kemudian, siswa melakukan kegiatan berliterasi numerisasi di buku tematik halaman 78-80 dan mengerjakan soal latihan. Setelah itu, siswa melakukan kegiatan brainstorming tentang hasil literasi numerisasi dan latihan. Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menguraikan tahapan penyelesaian masalah matematika tentang satuan waktu di LKPD dengan teliti. Kemudian, siswa diminta untuk membuat soal tentang waktu yang lengkap dengan penyelesaian secara kreatif dan menuliskan jawabannya pada LKPD. Kemudian, guru akan menilai proses belajar siswa pada hari itu. Apabila terdapat siswa yang belum memahami materi, maka guru akan memberikan penjelasan ulang yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami oleh siswa.

Pembelajaran pada hari itu telah selesai, guru memberikan pengingat kepada siswa mengenai materi yang dipelajari pada hari itu dan selalu mengingatkan untuk menjaga protokol kesehatan dimanapun berada. Kemudian, kegiatan pembelajaran telah usai yang ditutup dengan pembacaan do'a setelah belajar dan siswa segera pulang ke rumah masing-masing. Setelah itu, peneliti dan guru melaksanakan refleksi pembelajaran dan mempersiapkan media kartu gambar untuk pertemuan selanjutnya.

e) Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-5

Pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang pada pertemuan ke-5 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2022. Muatan pembelajaran tematik pada hari itu ialah Bahasa Indonesia dan matematika. Untuk Bahasa Indonesia materi pada hari tersebut ialah mengenai informasi teknologi produksi dan materi untuk matematika ialah menentukan luas satuan.

Pembelajaran pada pertemuan kelima ini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dikarenakan pada saat itu kasus kenaikan Covid-19 sedang tinggi dan mengharuskan diterapkannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan di sekolah dan harus dilaksanakan di rumah masing-masing.

Pembelajaran pertama yakni matematika yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai luas satuan bidang dan penjelasan mengenai pengerjaan LKPD siswa. Setelah itu, guru membagikan LKPD kepada siswa. Setelah mendapatkan penjelasan tersebut, siswa diminta untuk menghitung luas bidang satuan dengan teliti

pada buku siswa halaman 11. Kemudian, siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan matematika tentang luas permukaan bidang dengan tepat pada buku siswa halaman 28. Setelah kegiatan selesai, guru memberikan penilaian terhadap proses belajar siswa. Kemudian, kegiatan pembelajaran dilanjutkan ooleh peneliti yakni pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yakni menggunakan media kartu gambar tentang infomasi teknologi pangan yakni tentang cara pengolahan produk tempe yang ada dalam media kartu gambar. Pada kegiatan awal guru memberikan pengarahan mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media kartu gambar melalui aplikasi WhatsApp yang disampaikan kepada wali murid siswa. Kemudian teknis observasinya ialah masing-masing wali murid siswa mengirimkan video yang berisi siswa sedang menyampaikan topik pembahasan menggunakan media kartu gambar melalu kegiatan keterampilan berbicara dan dikirimkan ke WhatsApp peneliti. Kemudian, peneliti akan mengamati satu persatu keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah dan memberikan penilain terhadap masing-masing siswa.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap guru kelas III Khatijah dan siswa kelas III Khatijah salama lima pertemuan. Pertama, hasil observasi yang peneliti temukan terhadap guru kelas III Khatijah ialah guru sangat mengayomi seluruh siswa di kelas, hal tersebut dibuktikan dengan

selalu mengawal dan mengawasi siswa setiap waktu saat pembelajaran dilaksanakan. Apabila terdapat siswa yang kurang aktif maka guru akan menghampiri siswa dan memberikan penjelasan secara mandiri kepada siswa tersebut hingga siswa benar-benar mampu memahami materi dengan baik dan benar. Demikian juga, apabila ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, maka guru akan memberikan peringatan yang membangun dan bernilai positif. Guru juga sangat mengapresiasi siswa ketika aktif menjawab segala bentuk pertanyaan yang dilontarkan oleh guru meskipun jawaban dari siswa tersebut kurang tepat, dengan adanya hal demikian, maka siswa akan tetap merasa diapresiasi atas usahanya menjawab pertanyaan yang diberikan. Guru juga tak segan untuk, bertindak tegas kepada siswa yang sulit untuk dikendalikan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru selalu memberikan nilai-nilai dan ajaran-ajaran agama kepada siswa setiap pelaksanaan pembelajaran agar siswa selalu bertakwa kepada Allah SWT. Hal tersebut, menjadikan inspirasi bagi peneliti dan mampu menyalurkan energi positif pada setiap proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas III Khatijah yaitu, siswa rata-rata sangat aktif saat pembelajaran di kelas, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang selalu bersemangat pada saat proses pembelajaran berlangsung, meskipun terdapat pula beberapa siswa yang kurang aktif di kelas. Siswa juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada

mata pelajaran bahasa Indonesia, hal tersebut dibuktikan dengan semangat siswa saat peneliti melaksanakan observasi di kelas III Khatijah.

Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang nyata terjadi di lapangan tanpa adanya unsur rekayasa. Dengan adanya kegiatan observasi secara langsung maka diharapkan mampu mengetahui secara nyata, jelas, dan spesifik mengenai keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah dengan menggunakan media kartu gambar. Kebenaran dari suatu pengetahuan mampu didapatkan dengan sendirinya melalui kegiatan pengamatan atau observasi terhadap suatu fenomena tertentu yang spesifik baik yang bersumber pada guru, siswa maupun lingkungan sekitarnya.

Peneliti melaksanakan observasi pada penelitian ini selama lima pertemuan, guna benar-benar mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar. Dengan adanya kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar secara terus menerus diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang. Keterampilan berbicara itu memiliki sifat mekanistik, yang memiliki arti bahwa keterampilan berbicara mampu didapatkan dengan cara latihan secara terus menerus. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya dengan melakukan banyak latihan maka keterampilan berbicara yang dimiliki oleh siswa juga akan mengalami peningkatan yang lebih baik dan benar. Hal tersebut juga diterapkan pada

proses implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa.

3).Evaluasi Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang

Evaluasi pembelajaran mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah. Evaluasi ialah suatu proses yang menggambarkan dan menyempurnakan suatu informasi yang memiliki kegunaan untuk menetapkan suatu hasil.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui secara jelas tentang keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar. Pada hakikatnya evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) terhadap sesuatu, yang berdasar pada pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pengambilan keputusan. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.

Pada kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan evaluasi non-tes yaitu melakukan penilaian kepada siswa dengan cara mengukur keterampilan berbicara siswa melalui pemberian tugas-tugas

kepada siswa yang diamati langsung oleh peneliti. Pengertian evaluasi non-tes ialah penilaian yang dilaksanakan tanpa menguji peserta didik, namun dilaksanakan dengan cara langsung mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara sistematis, dengan cara seperti: a) observasi, b) wawancara, dan c) dokumentasi.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengetahui kemampuan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan cara menganalisis dan membuat catatan tentang perilaku siswa di kelas saat kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar dilakukan dengan mengamati secara langsung setiap siswa di kelas III Khatijah. Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis, logis, objektif, serta rasional mengenai berbagai fenomena untuk mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik dan benar.

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan cara peneliti melaksanakan proses tanya jawab dengan siswa secara langsung untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar tersebut. Kegiatan wawancara secara langsung juga dilaksanakan dengan guru kelas III sebagai informan mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas

III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang. Wawancara merupakan salah satu jenis alat evaluasi non-tes yang dilaksanakan dengan cara melakukan percakapan dan tanya jawab kepada pihak tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan dokumentasi dalam rangka untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar dilakukan dengan cara mendokumentasikan segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa pada saat kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar dilaksanakan. Dokumentasi pada kegiatan ini yakni berupa foto dan video yang peneliti lakukan saat kegiatan berlangsung. Dokumentasi juga dilaksanakan saat proses observasi dan wawancara untuk memperkuat hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu gambar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu gambar dapat dilihat bahwasanya pada tahap awal siswa hanya beberapa saja yang mempunyai tingkat keterampilan berbicara yang baik dan masih terdapat siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang kurang baik. Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara ini secara terus menerus. Hal tersebut

dibuktikan dengan hasil evaluasi siswa yang mengalami peningkatan yang sangat baik pada kegiatan pembelajaran selanjutnya sesuai dengan hasil evaluasi siswa. Dengan adanya hasil evaluasi siswa yang meningkat mengenai keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia mampu membuktikan bahwasanya media kartu gambar sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang.

Tabel 5.1
Rubrik Penilaian.

Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Pelafan	Siswa sangat mampu melafalkan kata dengan jelas	Siswa mampu melafalkan kata dengan jelas	Siswa kurang mampu melafalkan kata dengan jelas	Siswa tidak mampu melafalkan kata dengan jelas
Intonasi	Siswa sangat mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.	Siswa mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.	Siswa kurang mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.	Siswa tidak mampu berbicara dengan intonasi yang tepat.
Diksi	Siswa sangat mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.	Siswa mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.	Siswa kurang mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.	Siswa tidak mampu memilih diksi atau pilihan kata yang baku.
Susunan Kalimat	Siswa sangat mampu menyusun kalimat dengan tepat.	Siswa mampu menyusun kalimat dengan tepat.	Siswa kurang mampu menyusun kalimat dengan tepat.	Siswa tidak mampu menyusun kalimat dengan tepat.
Keberanian	Siswa sangat berani berbicara di	Siswa mampu berani berbicara di	Siswa kurang berani berbicara di	Siswa tidak berani berbicara di

	depan orang lain dengan baik.	depan orang lain dengan baik.	depan orang lain dengan baik.	depan orang lain dengan baik.
Kelancaran	Siswa sangat mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.	Siswa mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.	Siswa kurang mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.	Siswa tidak mampu untuk berbicara dengan lancar dan benar.
Ekspresi	Siswa sangat mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara	Siswa mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara	Siswa kurang mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara	Siswa tidak mampu untuk berekspresi dalam kegiatan keterampilan berbicara

1).Evaluasi Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-1

Evaluasi pertama dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan observasi pertama yakni pada tanggal 24 Januari 2022 dan ditemukan fakta bahwasanya kemampuan siswa pada saat pertemuan pertama dengan menggunakan media kartu gambar dalam keterampilan berbicara ini kemampuan siswa masih kurang. Hanya terdapat beberapa siswa yang sudah mampu melaksanakan keterampilan berbicara dengan baik dan benar. Berikut, hasil evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang pada pertemuan ke-1 :

Tabel 5.2
Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-1.

No.	NAMA	INDIKATOR						
		Pelafalan	Intonasi	Diksi	Susunan Kalimat	Keberanian	Kelancaran	Ekspresi
1	AKW	3	3	3	3	4	4	3
2	AJH	2	2	2	2	2	2	2
3	AZS	3	3	2	2	2	3	2
4	AAV	2	2	3	3	2	2	2
5	AD	3	2	3	3	3	3	2
6	AAA	3	3	2	2	2	3	2
7	AKI	3	3	2	2	3	3	2
8	ASPH	2	2	2	2	2	2	2
9	BMZ	3	3	3	3	3	2	2
10	DAA	2	3	2	2	3	2	2
11	DFA	3	3	3	3	3	3	3
12	EDW	3	2	2	3	2	3	2
13	FNK	3	3	3	3	3	3	3
14	HAKH	3	3	3	3	3	3	3
15	HAS	2	2	2	3	2	2	2
16	HEMK	3	2	2	3	3	2	2
17	MFD	3	3	3	3	3	3	3
18	MGZ	2	2	2	2	2	2	2
19	MRABR	3	2	2	2	2	2	2
20	MUI	2	2	3	2	2	3	2
21	MZA	2	2	3	3	2	3	2
22	NNA	3	3	3	3	2	2	2
23	NHSQ	2	2	3	3	2	3	2
24	RFA	3	2	2	3	2	3	2

2).Evaluasi Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-2

Evaluasi kedua dilaksanakan pada saat kegiatan observasi kedua yakni pada tanggal 25 Januari 2022 menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang. Pada pertemuan kedua ini, hasil evaluasi kegiatan siswa ditemukan fakta bahwasanya sedikit demi sedikit dari keseluruhan siswa telah mengalami kenaikan atau peningkatan keterampilan berbicara. Beberapa siswa memang masih ada yang belum memiliki peningkatan seperti siswa yang lain, namun seluruh siswa telah berusaha untuk menyampaikan ide dan fikirannya dengan baik dan benar dengan prosesnya masing-masing. Berikut hasil evaluasi siswa dalam kegiatan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang pada observasi ke-2 :

Tabel 5.3
Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-2.

No.	NAMA	INDIKATOR						
		Pelafalan	Intonasi	Diksi	Susunan Kalimat	Keberanian	Kelancaran	Ekspresi
1	AKW	4	4	4	3	4	4	3
2	AJH	3	3	2	3	3	2	2
3	AZS	3	3	3	3	2	3	2
4	AAY	3	3	3	3	3	3	2

5	AD	3	3	3	3	3	3	2
6	AAA	3	3	3	3	3	3	3
7	AKI	3	3	3	3	3	3	3
8	ASPH	2	3	3	3	3	2	2
9	BMZ	3	3	3	3	3	3	2
10	DAA	3	3	2	2	3	2	2
11	DFA	3	3	3	3	3	3	3
12	EDW	3	2	3	3	3	2	3
13	FNK	3	3	3	3	3	3	3
14	HAKH	3	3	3	2	2	3	3
15	HAS	3	3	3	3	2	3	2
16	HEMK	3	3	3	2	2	2	2
17	MFD	3	3	3	3	3	3	3
18	MGZ	3	3	2	2	3	2	2
19	MRABR	3	3	3	3	2	2	3
20	MUI	2	3	3	3	2	2	2
21	MZA	3	3	3	2	3	2	2
22	NNA	2	3	3	2	3	3	2
23	NHSQ	3	3	3	3	3	3	3
24	RFA	3	3	3	2	3	2	2

3).Evaluasi Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-3

Kegiatan evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan pada kegiatan observasi yang ketiga yakni pada tanggal 26 Januarii 2022 dan ditemukan fakta hasil evaluasi bahwasanya siswa pada

pertemuan ketiga ini telah memiliki keterampilan berbicara yang meningkat dengan baik. Dengan adanya peningkatan tersebut, pada kegiatan hari itu peneliti, meminta beberapa siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar untuk maju di depan kelas dan menyampaikan topik pembahasan pada saat melakukan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar tersebut, dengan harapan para siswa yang masih memiliki keterampilan berbicara dibawah dapat terpacu dan bersemangat agar mampu meningkatkan keterampilan bicaranya. Berikut hasil evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang yang ke-3 :

Tabel 5.4
Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-3.

No.	NAMA	INDIKATOR						
		Pelafalan	Intonasi	Diksi	Susunan Kalimat	Keberanian	Kelancaran	Ekspresi
1	AKW	4	4	4	4	4	4	4
2	AJH	3	2	2	3	2	4	3
3	AZS	3	3	3	4	4	4	3
4	AAY	3	4	3	4	4	4	3
5	AD	4	4	4	4	4	4	3
6	AAA	4	4	4	4	3	3	3
7	AKI	3	3	3	4	4	4	3
8	ASPH	4	4	4	4	4	4	3
9	BMZ	4	4	4	4	4	3	3
10	DAA	3	3	4	4	4	3	3
11	DFA	4	4	4	4	4	4	4

12	EDW	3	3	3	3	4	4	3
13	FNK	4	4	4	4	3	4	3
14	HAKH	3	3	3	3	2	3	3
15	HAS	3	3	3	3	3	3	3
16	HEMK	3	3	3	3	3	3	3
17	MFD	4	4	3	3	3	3	2
18	MGZ	3	3	3	3	2	2	3
19	MRABR	3	3	3	4	3	3	2
20	MUI	3	3	3	3	3	3	2
21	MZA	3	4	3	3	2	2	2
22	NNA	3	3	3	3	2	3	3
23	NHSQ	3	3	3	3	3	3	3
24	RFA	3	3	4	3	3	2	3

4).Evaluasi Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-4

Kegiatan evaluasi yang keempat mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2022. Pada pertemuan keempat ini, hasil evaluasi keterampilan berbicara siswa sangat mengalami banyak peningkatan. Siswa rata-rata mampu memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar pada segala aspek atau indikator yang dinilai. Berikut hasil evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9

Malang :

Tabel 5.5
Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-4.

No.	NAMA	INDIKATOR						
		Pelafalan	Intonasi	Diksi	Susunan Kalimat	Keberanian	Kelancaran	Ekspresi
1	AKW	4	4	4	4	4	4	4
2	AJH	3	4	3	4	3	4	3
3	AZS	4	4	4	4	4	4	4
4	AAY	4	4	4	4	4	4	3
5	AD	4	4	4	4	4	4	4
6	AAA	4	4	4	4	4	4	3
7	AKI	4	4	4	4	4	4	4
8	ASPH	4	4	4	4	4	4	3
9	BMZ	4	4	4	4	4	4	3
10	DAA	4	4	4	4	3	4	3
11	DFA	4	4	4	4	4	4	4
12	EDW	4	4	4	4	3	4	3
13	FNK	4	4	4	4	4	4	3
14	HAKH	3	3	4	4	4	4	3
15	HAS	4	4	4	3	3	3	3
16	HEMK	4	4	3	3	3	4	3
17	MFD	4	4	3	3	4	3	3
18	MGZ	3	3	3	3	3	3	3
19	MRABR	4	4	3	3	4	3	3
20	MUI	4	4	3	3	3	4	3
21	MZA	3	3	3	3	3	3	3
22	NNA	4	4	3	3	3	4	3
23	NHSQ	4	4	4	4	4	4	4
24	RFA	3	3	3	3	4	4	3

5).Evaluasi Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang Ke-5

Evaluasi pada pertemuan kelima mengenai implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah Malang dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2022. Kegiatan evaluasi yang kelima ini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dikarenakan terdapat kebijakan dari pemerintah untuk melaksanakan PPKM (Pembatasan Pelaksanaan Kegiatan Masyarakat) sehingga pada saat itu peneliti tidak dapat melaksanakan observasi dan penilaian secara langsung di sekolah. Kegiatan dilakukan dengan cara siswa melaksanakan keterampilan berbicara dengan melihat kartu gambar yang dikirimkan peneliti melalui aplikasi *WhatsApp* melalui perantara guru kelas yang disampaikan kepada grup *WhatsApp* wali murid kelas III Khatijah. Kemudian, siswa melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan di video oleh wali murid masing-masing siswa lalu dikirimkan ke nomor *WhatsApp* peneliti. Meskipun dalam keterbatasan waktu dan tempat tidak menjadikan hal tersebut sebagai permasalahan yang besar dalam penelitian, pada kegiatan kelima ini, ditemukan fakta hasil evaluasi siswa telah mengalami kenaikan yang signifikan dan sangat baik. Rata-rata siswa telah mengalami peningkatan

keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut hasil evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang ke-5 :

Tabel 5.6
Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah Ke-5.

No.	NAMA	INDIKATOR						
		Pelafalan	Intonasi	Diksi	Susunan Kalimat	Keberanian	Kelancaran	Ekspresi
1	AKW	4	4	4	4	4	4	4
2	AJH	4	4	4	4	4	4	3
3	AZS	4	4	4	4	4	4	4
4	AAV	4	4	4	4	4	4	4
5	AD	4	4	4	4	4	4	4
6	AAA	4	4	4	4	4	4	3
7	AKI	4	4	4	4	4	4	4
8	ASPH	4	4	4	4	4	4	4
9	BMZ	4	4	4	4	4	4	3
10	DAA	4	4	4	3	4	4	3
11	DFA	4	4	4	4	4	4	4
12	EDW	4	4	4	4	4	4	3
13	FNK	4	4	4	4	4	4	4
14	HAKH	4	4	4	3	4	4	3
15	HAS	4	4	4	4	3	4	3
16	HEMK	4	4	4	4	4	4	4
17	MFD	4	4	4	4	4	4	4
18	MGZ	4	4	3	3	3	4	3
19	MRABR	4	4	4	4	4	4	3
20	MUI	4	4	4	4	4	4	3

21	MZA	4	4	3	3	4	4	3
22	NNA	4	4	4	4	4	4	3
23	NHSQ	4	4	4	4	3	4	4
24	RFA	4	4	4	4	4	4	3

Tabel 5.7
Total Nilai Evaluasi Siswa Kelas III Khatijah.

No.	NAMA	Total Nilai Evaluasi				
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5
1	AKW	23	27	28	28	28
2	AJH	14	18	19	24	27
3	AZS	17	19	24	28	28
4	AAV	16	20	25	27	28
5	AD	19	20	27	28	28
6	AAA	17	21	25	27	27
7	AKI	18	21	24	28	28
8	ASPH	14	18	27	27	28
9	BMZ	19	20	26	27	28
10	DAA	16	17	24	26	27
11	DFA	21	23	28	28	28
12	EDW	17	19	23	26	27
13	FNK	21	21	26	27	28
14	HAKH	18	19	23	25	26
15	HAS	15	19	21	24	26
16	HEMK	17	17	21	24	28
17	MFD	21	21	22	24	28
18	MGZ	14	17	18	21	24
19	MRABR	15	18	21	24	27
20	MUI	16	17	20	24	27
21	MZA	17	18	19	21	25
22	NNA	18	18	20	24	27

23	NHSQ	17	21	21	28	27
24	RFA	17	19	21	23	27

B. Bentuk Peningkatan Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang

Proses untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia harus dilakukan terus menerus agar siswa mampu meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan menggunakan media kartu gambar. Semua proses harus dilewati oleh siswa agar bisa melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan baik dan benar.

Tujuan dari keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar ialah agar para siswa mampu menyampaikan sesuatu ataupun sebuah informasi kepada pendengar dan diharapkan pula para pendengar mampu menerima informasi maupun pengetahuan baru yang disampaikan oleh siswa dan nantinya mampu memberikan manfaat. Keterampilan berbicara ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menyampaikan pemikiran, perasaan, ataupun gagasan. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya keterampilan berbicara ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengucapkan bunyi artikulasi yang mempunyai tujuan untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada pendengar. Dalam pelaksanaannya pada penelitian ini, siswa melakukan kegiatan penyampaian informasi dibantu dengan adanya media kartu gambar.

Tahap awal, rata-rata siswa masih kurang dalam melakukan keterampilan berbicarahal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai evaluasi yang telah dipapaarkan diatas. Nmun, apabila terus menerus berlatih dengan giat dan rutin maka siswa akan mampu meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan menggunakan media kartu gambar. Dengan adanya kegiatan berlatih secara rutin dan pembiasaan untuk melakukan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar, maka akan didapatlkan hasil yang sangat baik dan juga peningkatan yang baik mengenai keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar. Hal tersebut telah sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang menunjukkan bahwasanya indikator keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar yelah tercapai yaitu siswa mampu memilih kata yang tepat dan mudah dipahami saat melakukan kegiatan keterampilan berbicara, siswa mampu menempatkan intonasi yang sesuai dengan pembicarannya, siswa mampu memiliki rasa percaya diri yang tinggi saat melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara, siswa mampu menguasai topik pembicaraan yang ia sampaikan.

Indikator-indikator yang telah dicapai oleh siswa tersebut merupakan faktor yang menejadi tolak ukur keberhasilan keterampilan berbicara ialah faktor kebahasaan dan non-kebahasaan. Faktor kebahasaan yakni meliputi ketepatan pelafalan, ketepatan intonasi, pemilihan diksi, dan topik pembicaraan yang mana dalam penelitian sesuai dengan isi dari media kartu gambar. Sedangkan, faktor non-kebahasaan yakni tentang sikap dan perilaku yang baik

dan tenang, pandangan yang terfokuskan pada pendengar, mampu menerima pendapat orang lain, gerakan tubuh (gestur) saat berbicara, penguasaan topik pembahasan, serta keberanian saat melakukan kegiatan keterampilan berbicara.

Berdasarkan teori diatas, peneliti akan menjabarkan bentuk peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang, sebagai berikut :

Pertama ialah pelafalan atau pengucapan kata yang yang dilakukan oleh siswa di kelas III Khatijah. Untuk membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya ialah dengan bahasa. Maksudnya, bahwa untuk memberikan informasi dan melakukan komunikasi, maka seorang manusia harus mampu melaksanakan kegiatan berbicara dengan jelas. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diperoleh informasi bahwasanya siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dalam melafalkan kata yang diucapkannya. Meskipun pada tahap awal siswa masih merasa malu untuk melakukan kegiatan berbicara, namun dengan dilaksanakannya latihan secara terus menerus dengan dibantu oleh media kartu gambar, siswa mengalami peningkatan dalam melafalkan kata-kata. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi bahwa siswa mampu mengucapkan dan melafalkan kata dengan jelas dan tepat sesuai ejaan.

Kedua ialah intonasi. Intonasi ialah kegiatan perubahan suatu nada ketika mengucapkan sesuatu, sehingga mengandung arti tertentu sesuai dengan

intonasi yang diucapkan. Kemampuan menempatkan intonasi dengan pada saat siswa melakukan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar sudah sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan siswa memberi tekanan kata dan jeda di setiap kata yang ia ucapkan dengan baik dan benar sesuai dengan topik pembicaraannya yang sesuai dengan isi dari media kartu gambar. Dengan kemampuan menempatkan intonasi, topik pembicaraan yang disampaikan oleh siswa juga akan mudah dimengerti oleh para pendengar.

Ketiga ialah pemilihan kata atau diksi. Diksi ialah suatu pilihan kata dan dilafalkan secara jelas untuk mampu mendapatkan efek tertentu ketika melaksanakan kegiatan berbicara di depan umum ataupun kegiatan mengarang. Pemilihan kata menjadi hal yang penting pula dalam melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar, karena kata yang dipilih harus sesuai dengan isi cerita pada media kartu gambar tersebut. Berdasarkan observasi kegiatan di kelas, siswa mampu mengalami peningkatan pemilihan kata dalam melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang mampu memilih kata-kata yang baku dan tepat sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar ketika melaksanakan kegiatan berbicara, serta siswa mampu memilih kata yang sesuai dengan isi dari media kartu gambar. Hal tersebut sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang menjelaskan bahwa diksi ialah proses memilih kata-kata yang memiliki makna yang tepat dan selaras sesuai dengan topik penggunaan

berbicaranya agar mampu mengungkapkan ide dan pemikirannya kepada khalayak umum atau pendengar.

Keempat ialah susunan kalimat. Susunan kalimat yang diucapkan oleh siswa mengalami peningkatan dari pertemuan awal hingga akhir. Hal tersebut dibuktikan pada saat pertemuan awal susunan kalimat yang diucapkan siswa masih belum tertata dengan rapi dan benar, namun seiring dengan dilakukannya kegiatan keterampilan berbicara dengan rutin, siswa mampu menyusun kalimat ketika berbicara dengan baik dan benar sehingga dapat disimpulkan bahwasanya siswa memiliki peningkatan dalam menyusun kalimat dengan menggunakan media kartu gambar pada kegiatan keterampilan berbicara.

Kelima ialah keberanian. Keberanian ialah suatu keadaan seseorang yang memiliki sifat berani, gagah, dan memiliki hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam melakukan sesuatu maupun menyelesaikan suatu permasalahan. Keberanian siswa di kelas III Khatijah dalam melaksanakan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar juga mengalami peningkatan. Meskipun pada awalnya siswa masih malu-malu dan belum berani untuk mengemukakan pemikirannya ketika melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara, namun pada akhirnya siswa menjadi lebih berani untuk melakukan kegiatan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar di depan kelas dan didepan teman-temannya yang lain. Hal tersebut menjadi bukti bahwasanya siswa di kelas III Khatijah mengalami peningkatan

keberanian yang sangat baik dalam melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar.

Keenam ialah kelancaran. Kelancaran juga merupakan aspek yang penting dalam keterampilan berbicara. Dengan adanya kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar diharapkan siswa akan memiliki kelancaran yang baik saat melakukan kegiatan berbicara dan nantinya siswa akan memiliki kemampuan untuk komunikasi dengan lancar. Kelancaran berbicara siswa kelas III Khatijah mengalami peningkatan yang sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan antusias siswa ketika hendak melaksanakan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar dan hasilnya siswa sangat lancar dalam melakukan aktivitas tersebut.

Ketujuh ialah ekspresi. Keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara yang baik ialah yang mampu mengekspresikan gagasan dan perasaannya dengan baik sesuai dengan kondisi yang diceritakan oleh seseorang tersebut. Ekspresi atau mimik wajah ialah kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan berbicara dengan disertai ungkapan bahasa tubuh yakni dengan merubah raut wajah sesuai dengan kondisi topik pembicaraan yang diucapkan. Berdasarkan kegiatan observasi, siswa di kelas III Khatijah melakukan kegiatan keterampilan berbicara dengan sangat ekspresif, misalnya pada saat berbicara menggunakan media kartu gambar mengenai topik hujan lebat maka siswa akan dengan wajah yang takut dan gelisah menyampaikan ide pemikirannya sesuai media kartu gambar tersebut. Sehingga, berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwasanya ekspresi

siswa di kelas III Khatijah dalam melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar tergolong sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya indikator keberhasilan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar yang pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang telah sesuai dengan kriteria keberhasilan keterampilan berbicara. Kemudian, bentuk peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan media kartu gambar ialah sangat baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi siswa yang telah dipaparkan dan juga dari ketercapain indikator keterampilan berbicara seperti yang telah dijelaskan diatas.

Adanya kesesuaian antara hasil penelitian dengan kriteria keberhasilan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar yang telah diperoleh oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasanya peningkatan keetrampilan berbicara siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diperoleh dengan menggunakan media kartu gambar.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan terakit dengan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang yang sesuai dengan fokus penelitian yakni sebagai berikut:

- 1). Proses implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a) Perencanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang dilakukan dengan; mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan buku dari pemerintah, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), merancang RPP
 - b) Pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang. Proses pelaksanaan dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pembuka yang dilakukan

dengan kegiatan berdo'a bersama dan apersepsi materi pembelajaran, kegiatan inti yang dilaksanakan sebagai kegiatan penyampaian materi pembelajaran, dan kegiatan penutup yang diisi dengan kegiatan mengkaji ulang materi dan do'a penutup pembelajaran.

- c) Evaluasi implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang dilakukan dengan cara non-tes yaitu dengan cara mengamati secara langsung kegiatan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah dan memberikan penilaian yang meliputi tujuh indikator, yaitu pelafalan, intonasi, pemilihan kata/diksi, susunan kalimat, keberanian, kelancaran, dan ekspresi.

- 2). Bentuk peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Muhammadiyah 9 Malang

Bentuk peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Khatijah terjadi sangat baik. Peningkatan yang terjadi juga melalui proses dan latihan secara terus menerus. Hal tersebut dapat membuahkan hasil pada proses evaluasi yang sangat mengalami peningkatan. Sehingga indikator keberhasilan keterampilan berbicara siswa dapat tercapai, yaitu a) pelafalan yang jelas yang dibuktikan dengan siswa mampu melafalkan setiap kata yang diucapkan dengan jelas. b) pemakaian intonasi yang tepat

yang dibuktikan dengan siswa mampu mengatur tinggi rendahnya suaranya dan melakukan penekanan pada kata-kata tertentu. c) mampu memiliha kata mudah dipahami yang dibuktikan dengan siswa memilih kata-kata yang mudah dipahami pendengar dan bervariasi, d) mampu menyusun kalimat dengan baik yang dibuktikan dengan siswa mampu menyusun topik pembicaraan sesuai dengan alur cerita yang ingin disampaikan, e) memiliki keberanian dalam melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar yang dibuktikan dengan siswa mampu menyampaikan gagasan atau pemikirannya secara lisan didepan teman sekelas dan guru tanpa ada rasa malu, f) siswa memiliki kelancaran melaksanakan keterampilan berbicara yang dibuktikan dengan proses berbicara yang lancar saat menyampaikan gagasannya, dan g) memilik ekspresi yang sangat baik yang dibuktikan dengan siswa mampu mengekspresikan topik pembahasan yang diucapkannya siswa saat melakukan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar siswa kelas III Khatijah di SD Muhammadiyah 9 Malang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat, yaitu:

1). Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk senantiasa selalu memiliki rasa semangat dan giat untuk belajar serta selalu melatih diri untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya.

2). Bagi Guru

Bagi guru diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas melalui media-media belajar lain sebagai pendukung agar siswa menjadi lebih termotivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dan, diharapkan guru juga cepat tanggap atau *fast respon* mengenai informasi-informasi penting dari pihak sekolah untuk disampaikan kepada pihak lain.

3). Bagi SD Muhammadiyah 9 Malang

Bagi SD Muhammadiyah 9 Malang diharapkan mampu memberikan fasilitas yang memadai khususnya fasilitas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa-siswi agar menjadi daya tarik untuk siswa belajar keterampilan berbicara.

4). Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain bahwasanya penelitian ini hanya terbatas pada implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III di SD

Muhamamdiyah 9 Malang, oleh karena itu diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA




- Ananda Rizki. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anggraeni & Akbar. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 6, 55–65.
- Cresswell. (2015). *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pusat Pelajar
- Darmuki Agus,dkk. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa PBSI Tingkat I-B IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Kredo*. Edisi (April,2019), 259
- Dimiyati Johni. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Gunawan Imam. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Praktek dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hastuti Sri. (2010). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta
- Hutapea. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2, 151–165.
- Irwanti, Putri Septiani Eka, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim Malang. (2021) “*Impelemntasi Pembelajaran Qurma (Qur’an dan Makna) Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV di MI Narrative Qur’an Lamongan*”

- Istiqomah, Roshydatul, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim Malang. (2021) *“Pengembangan Media Anagram Dan Gambar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I”*
- Jannah, Miftahul, and Hasmawati Hasmawati. (2017). Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 1, no. 1
- Mahdyah, Salsabila Rifda, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu, Tarbiyah Dan, Universitas Islam, Negeri Maulana, and Malik Ibrahim Malang. (2021) *“Penggunaan Media Pembelajaran Komik Strip Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia V-A MI Raudlatul Falah Talok Kecamatan Turen Kabupaten Malang”*
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.Pustaka Setia
- Marchianti, Ancah., Elly. Nurus Sakinah, and Nunad. et al. Diniyah. (2017). *Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. Efektifitas Penyuluhan Gizi pada Kelompok 1000 HPK dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kesadaran Gizi* 3, no. 3 : 69–70
- Mulyani Dwi (2013). *“Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar”*. *Konselor*, 2, 27–31.
- Mulyati Yeti. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Permana. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar* 2, 133–140.

- Pohan & Dafit. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 1191–1197.
- Rosaliasari, Kiki. (2019). *Penerapan Metode Role Playing Dengan Media Kartu Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*.
- Sanjaya Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Made, Dewa Nyoman Sudana, and I. B. Eka Yoni Adnyana P. (2017). Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education* 1, no. 1 : 1.
- Solikhin Muhammad (2015). Upaya Meningkatkan Keberanian Siswa Bertanya Dan Prestasi Belajar Dengan Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media. *Jurnal Pendidikan*, 15, 74–99.
- Syamsudin. (2014). Pengembangan Instumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3.
- Tarigan Hendry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Aksara
- Wulan & Rusdiana. (2014). *“Evaluasi Pembelajaran”*. Pustaka Setia Bandung.
- Zulfikar, and Laelah Azizah. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kuartet Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI MA Negeri 1 Makassar 156. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra Volume*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra* 1, no. 2 : 156–166

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 30/Un.03.1/TL.00.1/01/2022	10 Januari 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala SD Muhammadiyah 9 Malang di Malang</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Savira Agustin Rasendriya Putri	
NIM	: 18140005	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang	
Lama Penelitian	: Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		<p>At. Dekan, Walid, Dekan Bidang Akademi</p>  <p>19730823 200003 1 002</p>
<p></p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Program Studi PGMI2. Arsip		

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian



SD MUHAMMADIYAH 9 “ PANGLI MA SUDIRMAN “ MALANG

Terakreditasi “A” (Amat Baik)
NSS: 104056101112 NPSN: 20534069 Email: sdmuh9mlg@gmail.co

SURAT KETERANGAN NO:KT-1040/SDM 9/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SONY DARMAWAN, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Malang

menerangkan bahwa :

Nama : SAVIRA AGUSTIN RASENDRIYA PUTRI
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 18140005

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul *“Implementasi Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang”*, terhitung mulai Januari – Maret 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Maret 2022

Kepala Sekolah,



Sony Darmawan, M.Pd

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faximile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Savira Agustin Rasendriya Putri
NIM : 18140005
Judul : Implementasi Media Kartu Gambar Untuk
Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 9 Malang
Dosen Pembimbing : Muh. Zuhdy Hamzah, SS.,M.Pd
NIP : 198012112015031001

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Paraf
10 Januari 2022	Revisi Proposal	
22 Maret 2022	Konsultasi Bab IV	
23 Maret 2022	Revisi Bab IV dan Konsultasi Bab V	
31 Maret 2022	Revisi Bab V dan Konsultasi Bab VI	
04 April 2022	Revisi Bab IV,V,VI	
07 April 2022	ACC Skripsi	

Malang, 07 April 2022
Ketua Program Studi

Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

Lampiran 4 : Profil Sekolah

1. Kurikulum dan Pembelajaran

SD Muhammadiyah 9 Malang menerapkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang didasarkan pada standar Isi dan Standart Kompetensi Lulusan dari BSNP dilengkapi dengan kurikulum keagamaan (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) dari majelis Dikdasmen Muhammadiyah.

2. Sistem Pendidikan dan Pembelajaran

SD Muhammadiyah 9 Malang menerapkan sistem pendidikan terpadu berbasis karakter Islami, yaitu memedukan pengembangan intelektual, emosional, social, dan spiritual. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, pembiasaan, pembimbingan, pelatihan, dan keteladanan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara integratif, tematik, dan kontekstual, dengan menerapkan berbagai strategi secara variatif.

3. Program Unggulan Sekolah

a. Kerohanian

- 1) Pembinaan Sholat Duha
- 2) Pembengkapi binaan Sholat Duhur
- 3) Pembinaan Mengaji Metode Tilawati
- 4) Pembinaan Budi Pekerti
- 5) Pembinaan Hafalan Surat-surat pendek

- 6) Pembinaan Hafalan Doa-doa harian
- b. Pembinaan Keputrian dan keputraan
 - c. Kesiswaan
 - 1) Kepramukaan
 - 2) Tapak suci
 - 3) Bahasa Indonesia
 - 4) Bahasa Inggris
 - 5) Vokal
 - 6) Tari
 - 7) Menggambar dan mewarna
 - 8) Drumband
 - 9) Kelompok mapel (IPA, Matematika, Bahasa Inggris)
 - d. Program Akademik
 - 1) PBM Paikem, (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)
 - 2) Pembinaan siswa SCP (Supporting Class Program)
 - 3) Hacalis (Harus Membaca dan Menulis)
 - 4) Pembelajaran keluar
 - 5) Moving Class
 - e. Fasilitas Belajar Siswa
 - 1) Tempat Ibadah (Masjid)
 - 2) Ruang kelas yang representatif
 - 3) Laboratorium Bahasa Inggris

- 4) Laboratorium Agama
- 5) Laboratorium Komputer
- 6) Bengkel Kesenian
- 7) Fasilitas Multimedia
- 8) Aula
- 9) Lapangan Olah Raga
- 10) Perpustakaan
- 11) Kantin
- 12) Koperasi Sekolah
- 13) Kamar kecil
- 14) Loker untuk setiap siswa
- 15) Layanan bimbingan siswa (BK)
- 16) Layanan Dokter Keluarga
- 17) Layanan kesehatan siswa (UKS)
- 18) Tempat bermain

f. Kegiatan sekolah

Hari	Kelas 1 – 3	Kelas 4 – 6
Senin	07.00 – 15.00 WIB	07.00 – 15.30 WIB
Selasa	07.00 – 15.00 WIB	07.00 – 15.30 WIB
Rabu	07.00 – 15.00 WIB	07.00 – 15.30 WIB
Kamis	07.00 – 15.00 WIB	07.00 – 15.30 WIB
Jumat	07.00 – 15.00 WIB	07.00 – 15.30 WIB

Lampiran 5 : Data Siswa dan Data Guru Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Data Siswa Tahun Pelajaran 2022/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	Ibnu Sina	14	14	28
2	Ibnu Haitam	14	14	28
3	Ibnu Rusyd	13	15	28
4	Ibnu Khaldun	16	12	28
JML		57	55	112
5	Tabligh	14	13	27
6	Amanah	12	15	27
7	Fathonah	15	12	27
8	Shiddiq	15	11	26
JML		56	51	107
9	Khatijah	15	12	27
10	Aisyah	15	13	28
11	Salamah	14	14	28
12	Zaenab	11	14	25
JML		55	53	108
13	Al-Farabi	16	14	30
14	Al-Ghazali	15	15	30
15	Al-Kindi	16	14	30

16	Al-Batani	18	12	30
JML		65	55	120
17	Al-Mughni	13	15	28
18	Al-Latif	11	18	29
19	As-Salam	13	15	28
20	An Nafii'	13	15	28
JML		50	63	113
21	Ibnu Battutah	13	16	29
22	Abbas Bin Firnas	12	17	29
23	Jabir Ibnu Hayyan	16	13	29
24	Salman Al Farisi	14	14	28
JML		55	60	115
TOTAL SISWA		338	337	675

2. Data Guru Tahun Ajaran 2021/2022

Guru Laki-Laki	:	8
Guru Perempuan	:	49
Karyawan Laki-laki	:	9
Karyawan Perempuan	:	5
JUMLAH GURU DAN KARYAWAN	:	71

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. RPP ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Sekolah	: SD Muhammadiyah 9 Malang
Kelas/Semester	: 3 Semester 2
Tema / sub tema	: 5 sub tema 4
Pembelajaran ke	: 1 (Senin)
Muatan	: B.Indonesia dan Matematika
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyusun kembali informasi berdasarkan teks dengan teliti, melalui kegiatan membaca teks.(C6)
2. Peserta didik mampu membuat percakapan sesuai gambar dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (P5)
3. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu memecahkan permasalahan tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan teliti (C4)
4. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa mampu mengerjakan soal tentang pengurangan pecahan dengan etos kerja (P6)

B. Materi Pembelajaran

1. Bentuk Pecahan
2. Teks perubahan cuaca dan iklim

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Salam pembuka- Doa mengawali pembelajaran yang dipimpin oleh perwakilan peserta didik pada pembelajaran tatap muka terbatas.- Menanyakan kabar belajar di sekolah dan di rumah sebagai sapaan pembuka (Communication)- Memberi support selalu sehat dan mengingatkan untuk Prokes 5M (memakai	7 menit

	<p>masker, menjaga jarak, menjahui kerumunan, mengurangi mobilitas dan Mencuci tangan dengan aturan yang benar) supoort ibadah dan sayang orang tua melalui pembukan vidio pembeajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendapatkan info pengingat tentang aturan belajar dari rumah - Peserta didik mendapatkan info muatan dan materi pokok belajar - Peserta didik mendapatkan informasi tentang tujuan belajar dari guru - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian belajar - Guru menginfokan teman sejawat yang mengikuti pembelelajaran dalam vidio - Perwakilan peserta didik mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya melalui tatap muka terbatas(communication,collaboration.critical thinking,creatif) - Perwakilan Peserta didik memimpin doa mengawali proses pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi bahan belajar berupa LKPD - Guru menyampaikan konsep pengurangan bentuk pecahan berpenyebut sama pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran tatap muka. (Komunikasi) - Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dan menyimak penjelasan guru untuk memecahkan permasalahan pengurangan pecahan berpenyebut sama (Kolaborasi) - Setelah memecahkan soal pengurangan bentuk pecahan berpenyebut sama, peserta didik mampu mengerjakan soal pengurangan bentuk pecahan berpenyebut sama (teliti, kritis) - Peserta didik mendapatkan semangat belajar dan support berupa pujian (Communication, collaboration) - Peserta didik mendapatkan pertanyaan pengantar untuk muatan selanjutnya dari guru sebagai upaya menciptakan pembelajaran tematik holistik. 	mulai jam 07.00 – 10.25

	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah mengerjakan soal tentang pengurangan bentuk pecahan berpenyebut sama, peserta didik menyimak penjelasan guru tentang perubahan cuaca dan iklim. - Guru memberikan semangat kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar. - Guru menyampaikan bahan belajar berupa teks bacaan halaman 177 pada buku paket. (Communication) - Peserta didik melihat mencermati bahan belajar berupa teks bacaan halaman 177 pada buku paket. - Peserta didik didampingi oleh guru melakukan brainstorming hasil temuan informasi dari melihat bacaan halaman 177. (Communication, Collaboration) - Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai proses penyelesaian LKPD 1. - Peserta didik mampu menyusun kembali informasi berdasarkan teks dengan teliti, melalui kegiatan membaca teks. (Creative, Critical thinking) - Guru memberikan semangat kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar. - Guru menyampaikan bahan belajar berupa media kartu gambar tentang cuaca berawan dan hujan. (Communication) - Peserta didik melihat mencermati bahan belajar berupa media kartu gambar tentang cuaca berawan dan hujan. - Peserta didik didampingi oleh guru melakukan brainstorming hasil temuan informasi dari melihat media kartu gambar tentang cuaca berawan dan hujan. (Communication, Collaboration) - Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai proses penyelesaian tugas media kartu gambar tentang cuaca berawan dan hujan. - Peserta didik mampu membuat percakapan sesuai gambar dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (Creative, Critical thinking) - Guru mengamati percakapan yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik melalui 	
--	--	--

	kegiatan mengamati media kartu gambar tentang cuaca berawan dan hujan. - Peserta didik melakukan tanya jawab umpan balik proses belajar. (Communication, Collaboration)	
Penutup	- Peserta didik mengumpulkan hasil belajar berupa lembar kerja. - Refleksi: guru memberikan umpan balik berupa hasil belajar peserta didik berupa lembar kerja dengan ulasan dan nilai - Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada guru - Support sehat dan ucapan terimakasih untuk anak-anak di kelas.	3 menit

D. Penilaian

Penilaian pengetahuan (K3):

- Kemampuan menyusun kembali informasi berdasarkan teks dengan teliti, melalui kegiatan membaca teks
- Kemampuan memecahkan permasalahan tentang pengurangan pecahan berpenyebut sama dengan teliti.

Penilaian keterampilan (K4):

- Kemampuan membuat percakapan sesuai gambar dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar.
- Kemampuan mengerjakan soal pengurangan bentuk pecahan berpenyebut sama.

Penilaian sikap (K2): karakter teliti dan kreatif

E. Sumber dan Media

- Buku guru kelas 3 tema 5 dan buku siswa kelas 3 tema 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2018, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Media kartu gambar

Malang, 24 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Sony Darmawan, M.Pd

Louis Ifka Arishinta, M.Pd

2. RPP Ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Sekolah	: SD Muhammadiyah 9 Malang
Kelas/Semester	: 3 Semester 2
Tema / sub tema	: 5 sub tema 4
Pembelajaran ke	: 2 (Selasa)
Muatan	: B.Indonesia dan PKN
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengkategorikan sikap bersatu di lingkungan sekitar dengan cermat, melalui kegiatan mengamati kartu gambar.(C6)
2. Peserta didik mampu membuat cerita tentang sikap bersatu yang pernah di lakukan dengan kreatif, melalui kegiatan pengamatan lingkungan. (P5)
3. Peserta didik mampu menganalisis informasi bacaan dengan teliti, melalui kegiatan membaca teks perbedaan cuaca dan iklim (C4)
4. Peserta didik mampu membuat cerita tentang sikap bersatu dalam cuaca hujan dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar (P5)

B. Materi Pembelajaran

1. Sikap Bersatu
2. Perbedaan Cuaca dan Iklim

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Salam pembuka pelajaran- Doa (Basmallah) mengawali pembelajaran yang dipimpin oleh perwakilan peserta didik pada pembelajaran.- Menanyakan kabar belajar di sekolah sebagai sapaan pembuka (Communication)- Memberi support selalu sehat dan mengingatkan untuk Prokes 5M (memakai masker, menjaga jarak, menjahui kerumunan, mengurangi mobilitas dan	7 menit

	<p>mencuci tangan dengan aturan yang benar) suport ibadah dan sayang orang tua. (Communication)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendapatkan info muatan dan materi pokok belajar - Peserta didik mendapatkan informasi tentang tujuan belajar dari guru - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian belajar muli dari nilai K3 Pengetahuan, k4 keterampilan dan K2 Sikap (teliti dan kreatif) - Brainstorming peserta didik mengingat materi pembelajaran sebelumnya pada muatan Bhs Indonesia dan PKn dengan partisipasi aktif oleh peserta didik dengan panduan guru (Communication, colaboration,critical thinking, kreatif) 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendapatkan ulasan informasi pengineat dari guru tentang konsep informasi penting dan keberagaman kemudian mengarah pada keberagaman tanaman(Communication) - Peserta didik melakukan kegiatan mengamati kartu gambar. - Brainstorming hasil membaca secara klasikal dipandu guru (Communication, colaboration,critical thinking, kreatif) - Peserta didik mampu mengkategorikan sikap bersatu di lingkungan sekitar dengan cermat (critical thinking, kreatif) - Setelah mampu mengkategorikan sikap bersatu, peserta didik mampu membuat cerita tentang sikap bersatu yang pernah di lakukan dengan kreatif, melalui kegiatan pengamatan lingkungan - Brainstorming hasil mengkategorikan dan membuat cerita sikap bersatu sebagai bagian penguatan dari kegiatan belajar. (Communication, colaboration ,critical thinking, kreatif) - Peserta didik mendapatkan penilaian proses belajar muatan Pkn - Guru memberikan semangat kepada siswa untuk selalu giat dalam belajar. 	mulai jam 07.00 – 10.25

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan bahan belajar berupa media kartu gambar tentang sikap persatuan dalam cuaca hujan. (Communication) - Peserta didik melihat mencermati bahan belajar berupa media kartu gambar tentang sikap persatuan dalam cuaca hujan. - Peserta didik didampingi oleh guru melakukan brainstorming hasil temuan informasi dari melihat media kartu gambar tentang sikap persatuan dalam cuaca hujan. (Communication, Collaboration) - Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai proses penyelesaian tugas media kartu gambar tentang sikap persatuan dalam cuaca hujan - Peserta didik mampu membuat cerita sesuai gambar dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (Creative, Critical thinking) - Guru mengamati kegiatan keterampilan berbicara yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik melalui kegiatan mengamati media kartu gambar tentang cuaca berawan dan hujan. - Peserta didik melakukan tanya jawab unpan balik proses belajar. (Communication, Collaboration) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan Peserta didik melakukan kesimpulan belajar dengan pendampingan guru (Communication, collaboration) - Perwakilan Peserta didik secara klasikal melakukan refleksi belajar secara klasikal dengan pendampingan guru sekaligus cek ricek kemampuan dengan memberikan lontaran soal dan pertanyaan tentang sikap bersatu dan perbedaan cuaca dan iklim. - Peserta didik mendapatkan informasi kegiatan tindak lanjut belajar. (Communication) - Guru mengucapkan trimakasih kepada peserta didik - Perwakilan peserta didik di sekolah memimpin doa - Support sehat, info pengingat ibadah 	3 menit

	- Salam penutup	
--	-----------------	--

D. Penilaian

Penilaian pengetahuan (K3):

- Kemampuan mengkategorikan sikap bersatu di lingkungan sekitar dengan cermat, melalui kegiatan mengamati kartu gambar
- Peserta didik mampu menganalisis informasi bacaan dengan teliti, melalui kegiatan membaca teks perbedaan cuaca dan iklim.

Penilaian keterampilan (K4):

- Kemampuan membuat membuat cerita tentang sikap bersatu yang pernah di lakukan dengan kreatif, melalui kegiatan pengamatan lingkungan.
- Kemampuan membuat cerita tentang sikap bersatu dalam cuaca hujan dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar

Penilaian sikap (K2): karakter teliti dan kreatif

E. Sumber dan Media

- Buku guru kelas 3 tema 5 dan buku siswa kelas 3 tema 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2018, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Media kartu gambar

Malang, 25 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Sony Darmawan, M.Pd

Louis Ifka Arishinta, M.Pd

3. RPP Ke-3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Sekolah : SD Muhammadiyah 9 Malang
Kelas/Semester : 3 Semester 2
Tema / sub tema : 5 sub tema 4
Pembelajaran ke : 3 (Rabu)
Muatan : B.Indonesia dan Matematika
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menyimpulkan informasi berdasarkan teks dengan teliti.(C6)
2. Peserta didik mampu membuat cerita tentang tentang cuaca panas dengan kreatif, melalui kegiatan pengamatan lingkungan. (P5)
3. Peserta didik mampu memecahkan soal pengurangan pecahan dengan tepat (C4)
4. Setelah menyimak penjelasan guru peserta didik mampu mengerjakan soal pengurangan pecahan dengan teliti (P6)

B. Materi Pembelajaran

1. Musim dan Iklim
2. Pengurangan pecahan

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan kabar sebagai sapaan pembuka (Communication)- Siswa berdoa ketika memulai pembelajaran- Memberi support selalu sehat dan mengingatkan untuk 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan aturan yang benar) melalui pembukaan pembelajaran- Peserta didik mendapatkan informasi materi pokok pembelajaran- Mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya (critical thinking)	7 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian pembelajaran (Communication) - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian pembelajaran (Communication) 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan bahan belajar berupa media kartu gambar tentang cuaca panas. (Communication) - Peserta didik melihat mencermati bahan belajar berupa media kartu gambar tentang cuaca panas. - Peserta didik didampingi oleh guru melakukan brainstorming hasil temuan informasi dari melihat media kartu gambar tentang cuaca panas. (Communication, Collaboration) - Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai proses penyelesaian tugas media kartu gambar tentang cuaca panas . - Peserta didik mampu membuat cerita sesuai gambar dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (Creative, Critical thinking) - Guru mengamati kegiatan keterampilan berbicara yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik melalui kegiatan mengamati media kartu gambar tentang cuaca panas. - Peserta didik melakukan tanya jawab unpan balik proses belajar. (Communication, Collaboration) - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengurangan pecahan (Communication) - Peserta didik mampu memecahkan soal pengurangan pecahan pada halaman 199 (Critical thinking) - Peserta didik mengerjakan soal pecahan pengurangan pada LKPD (Critical thinking) 	mulai jam 07.00 – 10.25

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melaporkan hasil pembelajaran - Peserta didik melakukan tanya jawab umpan balik (Communication) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: guru memberikan umpan balik hasil belajar peserta didik berupa foto, ulasan dan nilai (communication,collaboration) - Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada guru - Support sehat dan ucapan terima kasih - Siswa berdoa setelah pembelajaran selesai 	3 menit

D. Penilaian

Penilaian pengetahuan (K3):

- Kemampuan menyimpulkan informasi berdasarkan teks dengan teliti
- Peserta didik mampu memecahkan soal pengurangan pecahan dengan tepat.

Penilaian keterampilan (K4):

- Kemampuan membuat cerita tentang tentang cuaca panas dengan kreatif, melalui kegiatan pengamatan lingkungan.
- Kemampuan membuat mengerjakan soal pengurangan pecahan dengan teliti

Penilaian sikap (K2): karakter teliti dan kreatif

E. Sumber dan Media

- Buku guru kelas 3 tema 5 dan buku siswa kelas 3 tema 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2018, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Media kartu gambar

Malang, 26 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Sony Darmawan, M.Pd

Louis Ifka Arishinta, M.Pd

4. RPP Ke-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Sekolah : SD Muhammadiyah 9 Malang
Kelas/Semester : 3 Semester 2
Tema / sub tema : 5 sub tema 2
Pembelajaran ke : 3 (Rabu)
Muatan : B.Indonesia dan Matematika
Alokasi Waktu : 1 kali pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memerinci pemafaatan energy angin, melalui kegiatan pengamatan gambar.(C4)
2. Peserta didik mampu membuat cerita tentang pemanfaatan energi angin dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (P5)
3. Peserta didik mampu menguraikan tahapan penyelesaian masalah matematika tentang waktu dengan teliti, melalui kegiatan pengalaman sehari-hari (C4)
4. Setelah menyimak membuat soal dengan penyelesaian dengan kreatif , melalui kegiatan pengamatan sehari-hari (P5)

B. Materi Pembelajaran

1. Pemanfaatan energi angin
2. Satuan Waktu

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan kabar sebagai sapaan pembuka (Communication)- Siswa berdoa ketika memulai pembelajaran- Memberi support selalu sehat dan mengingatkan untuk 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan aturan yang benar) melalui pembukaan pembelajaran- Peserta didik mendapatkan informasi materi pokok pembelajaran- Mengingatkan materi pembelajaran	8 menit

	<p>sebelumnya (critical thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian pembelajaran (Communication) - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian pembelajaran (Communication) 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan bahan belajar berupa media kartu gambar tentang pemanfaatan energi angin. (Communication) - Peserta didik melihat mencermati bahan belajar berupa media kartu gambar tentang energi angin. - Peserta didik didampingi oleh guru melakukan brainstorming hasil temuan informasi dari melihat media kartu gambar tentang energi angin. (Communication, Collaboration) - Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai proses penyelesaian tugas media kartu gambar tentang energi angin. - Peserta didik mampu membuat cerita sesuai gambar dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (Creative, Critical thinking) - Guru mengamati kegiatan keterampilan berbicara yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik melalui kegiatan mengamati media kartu gambar tentang energi angin. - Peserta didik melakukan tanya jawab unpan balik proses belajar. (Communication, Collaboration) - Peserta didik berliterasi numerasi di buku tematik halaman 78-80 beserta latihan (critical thinking, kreatif) - Peserta didik melakukan brainstorming tentang hasil literasi numerasi dan latihan Communication, colaboration ,critical thinking, kreatif) - Peserta didik mampu menguraikan tahapan penyelesaian masalah matematika tentang 	mulai jam 07.00 – 10.25

	<p>waktu di LKPD dengan teliti, melalui kegiatan pengalaman sehari-hari (C4)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu 2 membuat soal tentang waktu lengkap dengan penyelesaian secara kreatif , melalui kegiatan pengamatan sehari-hari (P5) - Menuliskan hasil kegiatan dalam LKPD - Brainstorming hasil menguraikan dan membuat permasalahan matematika berkenaan dengan waktu. (Communication, collaboration ,critical thinking, kreatif) - Peserta didik mendapatkan penilaian proses belajar - Peserta didik melakukan <i>Ice breaking</i> dengan panduan guru support terus menjaga semangat dalam belajar. - Peserta didik mendapatkan semangat belajar dan support berupa pujian (Communication, collaboration) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi: guru memberikan umpan balik hasil belajar peserta didik berupa foto, ulasan dan nilai (communication,collaboration) - Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada guru - Support sehat dan ucapan terima kasih - Siswa berdoa setelah pembelajaran selesai - Salam penutup 	3 menit

D. Penilaian

Penilaian pengetahuan (K3):

- Kemampuan memerinci pemanfaatan energy angin, melalui kegiatan pengamatan gambar
- Peserta didik mampu menguraikan tahapan penyelesaian masalah matematika tentang waktu dengan teliti, melalui kegiatan pengalaman sehari-hari.

Penilaian keterampilan (K4):

- Kemampuan membuat cerita tentang pemanfaatan energi angin dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar.
- Kemampuan membuat soal dengan penyelesaian dengan kreatif , melalui kegiatan pengamatan sehari-hari

Penilaian sikap (K2): karakter etos kerja dan kreatif

E. Sumber dan Media

- Buku guru kelas 3 tema 5 dan buku siswa kelas 3 tema 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2018, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Media kartu gambar

Malang, 9 Februari 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Sony Darmawan, M.Pd

Louis Ifka Arishinta, M.Pd

5. RPP Ke-5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Sekolah	: SD Muhammadiyah 9 Malang
Kelas/Semester	: 3 Semester 2
Tema / sub tema	: 7 sub tema 1
Pembelajaran ke	: 3 (Rabu)
Muatan	: B.Indonesia dan Matematika
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks “Hasil teknologi pangan”, peserta didik mampu menyeleksi jenis makanan baru yang dihasilkan oleh teknologi pangan dengan tepat (C4)
2. Peserta didik mampu membuat cerita tentang hasil teknologi pangan dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (P3)
3. Melalui pengamatan gambar, peserta didik mampu menghitung luas bidang satuannya dengan teliti (C3)
4. Melalui pengamatan gambar, peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan matematika tentang luas permukaan bidang dengan tepat (P6)

B. Materi Pembelajaran

1. Informasi teknologi produksi
2. Menentukan luas satuan

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan kabar sebagai sapaan pembuka (Communication)- Siswa berdoa ketika memulai pembelajaran- Memberi support selalu sehat dan mengingatkan untuk 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan aturan yang benar) melalui pembukaan pembelajaran- Peserta didik mendapatkan informasi materi	9 menit

	<p>pokok pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengingat materi pembelajaran sebelumnya (critical thinking) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian pembelajaran (Communication) - Peserta didik mendapatkan informasi penilaian pembelajaran (Communication) 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan bahan belajar berupa media kartu gambar tentang hasil teknologi produksi pangan tempe. (Communication) - Peserta didik melihat mencermati bahan belajar berupa media kartu gambar tentang hasil teknologi produksi pangan tempe. - Peserta didik didampingi oleh guru melakukan brainstorming hasil temuan informasi dari melihat media kartu gambar tentang hasil teknologi produksi pangan tempe. (Communication, Collaboration) - Peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru mengenai proses penyelesaian tugas media kartu gambar tentang hasil teknologi produksi pangan tempe. - Peserta didik mampu membuat cerita sesuai gambar dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar. (Creative, Critical thinking) - Guru mengamati kegiatan keterampilan berbicara yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik melalui kegiatan mengamati media kartu gambar tentang hasil teknologi produksi pangan tempe. - Peserta didik melakukan tanya jawab unpan balik proses belajar. (Communication, Collaboration) - Peserta didik mendapatkan semangat belajar dan support berupa pujian (Communication, collaboration) - Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang luas satuan sebuah bidang (Communication) 	mulai jam 07.00 – 10.25

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendapatkan informasi tentang LKPD 2 - Peserta didik menghitung luas bidang satuannya dengan teliti hal 11 (critical thinking) - Peserta didik menyelesaikan permasalahan matematika tentang luas permukaan bidang dengan tepat hal 28 (creative, critical thinking) - Peserta didik curah pendapat hasil belajar 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan Peserta didik melakukan kesimpulan belajar dengan pendampingan guru (Communication, collaboration) - Perwakilan Peserta didik melakukan refleksi belajar dengan pendampingan guru - Peserta didik mendapatkan informasi kegiatan tindak lanjut belajar. (Communication, - Guru mengucapkan trimakasih kepada peserta didik, orang tua yang telah mendampingi belajar dari rumah - Guru memimpin doa dan salam - Permintaan maaf dan support tetap jaga kesehatan 	3 menit

D. Penilaian

Penilaian pengetahuan (K3):

- Kemampuan menyeleksi jenis makanan baru yang dihasilkan oleh teknologi pangan dengan tepat melalui kegiatan membaca teks
- Peserta didik mampu peserta didik mampu menghitung luas bidang satuannya dengan telit, melalui kegiatan pengamatan gambar.

Penilaian keterampilan (K4):

- Kemampuan membuat cerita tentang hasil teknologi pangan dengan kreatif, melalui kegiatan mengamati media kartu gambar.
- Kemampuan menyelesaikan permasalahan matematika tentang luas permukaan bidang dengan tepat , melalui kegiatan pengamatan gambar

Penilaian sikap (K2): karakter teliti, mandiri, cermat, percaya diri, etos kerja

E. Sumber dan Media

- Buku guru kelas 3 tema 5 dan buku siswa kelas 3 tema 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 edisi revisi 2018, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- Media kartu gambar

Malang, 2 Maret 2022

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas III

Sony Darmawan, M.Pd

Louis Ifka Arishinta, M.Pd

Lampiran 7 : Media Kartu Gambar

Media Kartu Gambar 1.



Media Kartu Gambar 2



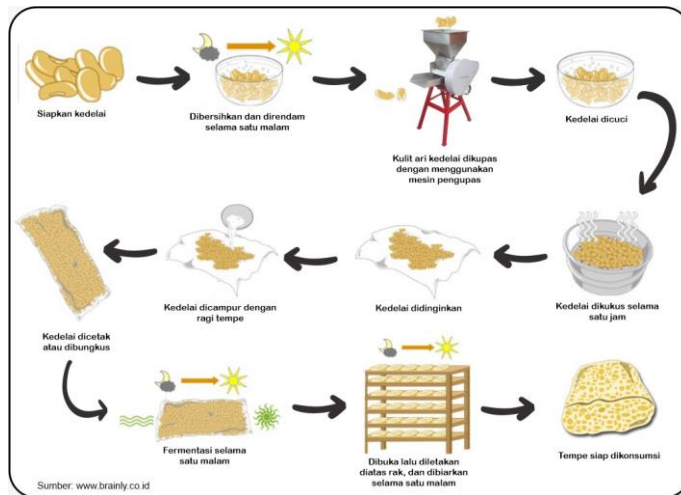
Media Kartu Gambar 3



Media Kartu Gambar 4



Media Kartu Gambar 5



Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

1. Penyerahan Surat Penelitian tanggal 14 Januari 2022



2. Wawancara pertama dengan guru kelas III Khatijah tanggal 18 Januari 2022



3. Rapat Koordinasi Pembuatan RPP bersama guru kelas III



4. Observasi pertama hari Senin, 24 Januari 2022



5. Observasi kedua hari Selasa, 25 Januari 2022



6. Observasi ketiga hari Rabu, 26 Januari 2022



7. Observasi keempat Rabu, 9 Februari 2022



8. Observasi kelima hari Rabu, 2 Maret 2022



9. Wawancara kedua dengan guru kelas III Khatijah tanggal 10 Maret 2022



10. Pengambilan surat telah melaksanakan penelitian tanggal 16 Maret 2022



Lampiran 9 : Transkrip Observasi

TRANSKIP OBSERVASI PERTAMA IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEETRAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

Tanggal : Senin, 24 Januari 2022

Tempat : Kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan media kartu gambar secara efektif dan efisien	√		Penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan dengan efektif dan efisien, hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan media kartu gambar yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2	Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia	√		Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah, meskipun pada tahap awal ini siswa masih penyesuaian sehingga belum terlalu lancar dalam

				melaksanakan kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar.
3	Melibatkan siswa dalam penggunaan media kartu gambar	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara selalu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan.
4	Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		Dengan adanya media kartu gambar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah.
5	Meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar menggunakan media kartu gambar	√		Dengan adanya media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah
6	Media kartu gambar dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa	√		Peningkatan rasa ingin tahu siswa dibuktikan dengan siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
7	Siswa dapat menguasai materi yang disajikan	√		Siswa dapat dengan mudah untuk memahami

				materi yang disampaikan dengan menggunakan media kartu gambar karena gambar tersebut juga mudah dipahami oleh siswa
8	Terjalin interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah pada mata pelajaran terjalin interaksi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

TRANSKIP OBSERVASI KEDUA
IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEETRAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

Tanggal : Selasa, 25 Januari 2022

Tempat : Kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan media kartu gambar secara efektif dan efisien	√		Penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan dengan efektif dan efisien, hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan media kartu gambar yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2	Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia	√		Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah pada kegiatan observasi kedua ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil nilai keterampilan berbicara siswa.

3	Melibatkan siswa dalam penggunaan media kartu gambar	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara selalu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan di kelas.
4	Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		Dengan adanya media kartu gambar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah.
5	Meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar menggunakan media kartu gambar	√		Dengan adanya media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan semangat dan motivasi siswa sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
6	Media kartu gambar dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa	√		Peningkatan rasa ingin tahu siswa dibuktikan dengan siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan menanyakan kepada guru maupun peneliti apabila kurang

				memahami materi yang disajikan.
7	Siswa dapat menguasai materi yang disajikan	√		Siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media kartu gambar karena gambar tersebut juga mudah dipahami oleh siswa
8	Terjalin interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah pada mata pelajaran terjalin interaksi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

TRANSKRIP OBSERVASI KETIGA
IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEETRAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

Tanggal : Rabu, 26 Januari 2022

Tempat : Kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan media kartu gambar secara efektif dan efisien	√		Penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan dengan efektif dan efisien, hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan media kartu gambar yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2	Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia	√		Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah pada kegiatan observasi ketiga ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil nilai keterampilan berbicara siswa yang

				sangat baik dari kegiatan observasi sebelumnya.
3	Melibatkan siswa dalam penggunaan media kartu gambar	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara selalu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan di kelas.
4	Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		Dengan adanya media kartu gambar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah.
5	Meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar menggunakan media kartu gambar	√		Dengan adanya media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan semangat dan motivasi siswa sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
6	Media kartu gambar dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa	√		Peningkatan rasa ingin tahu siswa dibuktikan dengan siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan menanyakan kepada guru maupun peneliti

				apabila kurang memahami materi yang disajikan.
7	Siswa dapat menguasai materi yang disajikan	√		Siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media kartu gambar karena gambar tersebut juga mudah dipahami oleh siswa
8	Terjalin interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah pada mata pelajaran terjalin interaksi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

TRANSKIP OBSERVASI KEEMPAT
IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEETRAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

Tanggal : Rabu, 9 Februari 2022

Tempat : Kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan media kartu gambar secara efektif dan efisien	√		Penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan dengan efektif dan efisien, hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan media kartu gambar yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2	Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia	√		Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah pada kegiatan observasi keempat ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil nilai keterampilan berbicara

				siswa yang sangat baik secara menyeluruh.
3	Melibatkan siswa dalam penggunaan media kartu gambar	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara selalu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan di kelas.
4	Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		Dengan adanya media kartu gambar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah.
5	Meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar menggunakan media kartu gambar	√		Dengan adanya media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan semangat dan motivasi siswa sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
6	Media kartu gambar dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa	√		Peningkatan rasa ingin tahu siswa dibuktikan dengan siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan menanyakan kepada guru maupun peneliti

				apabila kurang memahami materi yang disajikan.
7	Siswa dapat menguasai materi yang disajikan	√		Siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media kartu gambar karena gambar tersebut juga mudah dipahami oleh siswa
8	Terjalin interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah pada mata pelajaran terjalin interaksi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

TRANSKRIP OBSERVASI KELIMA
IMPLEMENTASI MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEETRAMPILAN BERBICARA PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG

Tanggal : Rabu, 2 Maret 2022

Tempat : Kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Menggunakan media kartu gambar secara efektif dan efisien	√		Penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang dilaksanakan dengan efektif dan efisien, hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan media kartu gambar yang sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
2	Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia	√		Media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah pada kegiatan observasi kelima ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil nilai keterampilan berbicara siswa yang sangat baik

				dan sudah memenuhi kriteria peningkatan atau keberhasilan dalam keterampilan berbicara
3	Melibatkan siswa dalam penggunaan media kartu gambar	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara selalu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan di kelas.
4	Meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		Dengan adanya media kartu gambar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah.
5	Meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar menggunakan media kartu gambar	√		Dengan adanya media kartu gambar dalam kegiatan pembelajaran mampu memberikan semangat dan motivasi siswa sehingga mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
6	Media kartu gambar dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa	√		Peningkatan rasa ingin tahu siswa dibuktikan dengan siswa sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan

				menanyakan kepada guru maupun peneliti apabila kurang memahami materi yang disajikan.
7	Siswa dapat menguasai materi yang disajikan	√		Siswa dapat dengan mudah untuk memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media kartu gambar karena gambar tersebut juga mudah dipahami oleh siswa
8	Terjalin interaksi dan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru	√		Dalam pelaksanaan implementasi media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III Khatijah pada mata pelajaran yang kelima ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) meskipun begitu dalam pelaksanaannya tetap terjalin interaksi dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Lampiran 10 : Transkrip Wawancara

Wawancara dilakukan dengan :

1. Guru kelas III Khatijah Ke-1
2. Guru kelas III Khatijah Ke-2
3. Siswa kelas III Khatijah SD Muhammadiyah 9 Malang

TRANSKIP WAWANCARA PERTAMA DENGAN GURU KELAS III KHATIJAH

Tanggal : 18 Januari 2022

Informan : Louis Ifka Arishinta, M.Pd

Jabatan : Guru kelas III Khatijah

Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang

Peneliti : Bagaimana proses perencanaan pembelajaran di kelas III Khatijah ini, Bu?

Informan : Proses penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan di SD Muhammadiyah 9 Malang ini berbeda-beda mbak setiap tingkatannya, karena kan di setiap tingkatan kelas itu paralel ada namanya masing-masing. Nah, maka dari itu, untuk penyusunan RPP diserahkan sepenuhnya kepada masing-masing guru kelas paralelnya. Misalnya, di kelas II penyusunan RPPnya secara mandiri dilakukan oleh guru kelas II-A, II-B dan II-C misalnya. Nah kalau

kami di kelas III dilaksanakan secara bersama-sama yakni terdiri dari kelas III Khatijah, III Salamah, III Aisyah dan III Zaenab

- Peneliti : Baik bu, untuk perencanaannya berpatokan pada apa nggih bu?
- Informan : Dalam penyusunan RPP kami selalu mengacu atau berpatokan pada buku guru dan buku siswa agar materi yang disampaikan sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum yang sudah ditetapkan. Ketika membuat RPP itu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sesuai dengan yang terdapat pada buku dan untuk tema dan subtemanya itu ada di silabus.
- Peneliti : Baik bu, kemudian untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Khatijah dilaksanakan pada hari apa saja ya, Bu?
- Informan : Untuk muatan atau mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu ya mbak.
- Peneliti : Baik bu. Lalu bagaimana pandangan ibu mengenai penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas III khatijah ini hu?
- Informan : Media kartu gambar saya rasa efektif untuk digunakan sebagai stimulus untuk siswa agar mampu meningkatkan keterampilan berbicaranya, tidak memerlukan waktu yang sangat lama pula dalam pelaksanaannya nanti, sehingga menurut saya bagus-bagus saja menggunakan media kartu gambar untuk meningkatkan

keterampilan berbicara anak-anak di mata pelajaran Bahasa
Indonesia.

Peneliti : Baik Bu. Terimakasih banyak bu

Informan : Iya mbak, sama-sama

TRANSKIP WAWANCARA KEDUA
DENGAN GURU KELAS III KHATIJAH

- Tanggal : 10 Maret 2022
- Informan : Louis Ifka Arishinta,M.Pd
- Jabatan : Guru kelas III Khatijah
- Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang
-
- Peneliti : Apakah menurut ibu media kartu gambar mudah dioperasikan?
- Informan : Iya mbak, media kartu gambar mudah untuk dioperasikan dalam pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu terkait penggunaan media kartu gambar dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
- Informan : Iya mba sangat membantu proses peningkatan keterampilan berbicara mbak
- Peneliti : Apakah menurut ibu siswa menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan keterampilan berbicara dengan menggunakan media kartu gambar?
- Informan : Iya mbak, saya lihat siswa semua lebih bersemangat karena menggunakan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran yakni dengan menggunakan media kartu gambar.

- Peneliti : Apakah media kartu gambar yang digunakan telah sesuai untuk diterapkan dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Bu?
- Informan : Iya mba, sudah sesuai karena mampu untuk mengembangkan imajinasi dan pematik kosakata pada diri masing-masing anak
- Peneliti : Baik bu, kemudian apakah dengan adanya media kartu gambar ini mampu mempermudah pemberian materi dalam keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia?
- Informan : Iya mba mampu mempermudah dengan catatan selalu mempertimbangkan pemilihan gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung saat itu
- Peneliti : Apakah materi dan gambar yang disajikan pada media kartu gambar sesuai dengan karakteristik pembelajaran bu?
- Informan : Sudah sangat sesuai mbak karena dalam proses pembuatannya panjenengan juga ikut berkoordinasi dengan guru kelas
- Peneliti : Apakah media kartu gambar ini sudah sesuai dengan karakteristik berfikir siswa bu?
- Informan : Sudah sesuai mbak karena gambar merupakan bagian untuk sarana mengkonkritkan cara berfikir usia anak dengan kelengkapan muatan di gambar dan warna yang muncul
- Peneliti : Apakah penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia bu?

- Informan : Iya mba, sangat mampu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena semua karakteristik siswa terwadai dan diberi kesempatan untuk berbicara dengan menggunakan media kartu gambar
- Peneliti : Baik bu, lalu apakah media kartu gambar ini dapat mena,bah keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas bu?
- Informan : Iya mba, sangat mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa karena metode yang diterapkan bergilir sehingga yang linguistiknya rendah juga memiliki kesempatan yang sama dengan yang memiliki kemampuan linguistick yang tinggi
- Peneliti : Baik bu, kemudian apakah media kartu gambar ini dirasa efektif dan tepat digunakan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III?
- Informan : Sangat efektif dan sudah tepat mbak untuk digunakan dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas III
- Peneliti : Alhamdulillah, Baik bu. Terimakasih banyak bu
- Informan : Iya mbak, sama-sama

BIODATA SISWA PERTAMA

KELAS III KHATIJAH SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG



Nama : Afiqah Khaliesah Wibowo
Kelas : III Khatijah
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 28 Desember 2012
Alamat : Jl. Sampurna, Perum Green Palm Blok B7, Malang
Cita-cita : Pengusaha

Malang, 8 Maret 2022

Siswa Kelas III Khatijah

Afiqah Khaliesah Wibowo

TRANSKIP WAWANCARA PERTAMA
DENGAN SISWA KELAS III KHATIJAH

- Tanggal : 8 Maret 2022
- Informan : Afiqah Khaliesah Wibowo
- Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang
-
- Peneliti : Bagaimana pendapatmu ketika pembelajaran menggunakan media kartu gambar?
- Afiqah : Alhamdulillah saya sangat senang sekali uztadzah karena bisa mengekspresikan diri uztadzah
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang ada pada media kartu gambar?
- Afiqah : Sangat bisa uztadzah karena digambarnya itu mudah dipahami uztadzah
- Peneliti : Apakah cara guru mengajar dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia menyenangkan dan bisa kamu terima dengan baik?
- Afiqah : Menyenangkan uztadzah dan saya juga bisa memahami materi yang disampaikan seperti tentang cuaca, pembuatan tempe dan lainnya

BIODATA SISWA KEDUA

KELAS III KHATIJAH SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG



Nama : Danish Fawwas Azhari
Kelas : III Khatijah
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 21 November 2012
Alamat : Jl. Danau sentani utara H3 F7, Malang
Cita-cita : Dokter

Malang, 8 Maret 2022

Siswa Kelas III Khatijah

Danish Fawwas Azhari

TRANSKIP WAWANCARA KEDUA
DENGAN SISWA KELAS III KHATIJAH

- Tanggal : 8 Maret 2022
- Informan : Danish Fawwas Azhari
- Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang
-
- Peneliti : Bagaimana pendapatmu ketika pembelajaran menggunakan media kartu gambar?
- Danish : Alhamdulillah saya sangat senang sekali uztadzah karena bisa bercerita dan mendengarkan cerita dari teman uztadzah
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang ada pada media kartu gambar?
- Danish : Sangat bisa uztadzah karena gambarnya itu mudah dipahami uztadzah
- Peneliti : Apakah cara guru mengajar dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia menyenangkan dan bisa kamu terima dengan baik?
- Danish : Menyenangkan sekali uztadzah terus saya juga bisa memahami materi yang disampaikan oleh uztadzah

BIODATA SISWA KETIGA

KELAS III KHATIJAH SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG



Nama : Hanifa Adhika Shakila
Kelas : III Khatijah
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 8 Desember 2012
Alamat : Jl. Mendit utara no 18, Malang
Cita-cita : Polwan

Malang, 8 Maret 2022

Siswa Kelas III Khatijah

Hanifa Adhika Shakila

TRANSKIP WAWANCARA KETIGA
DENGAN SISWA KELAS III KHATIJAH

- Tanggal : 8 Maret 2022
- Informan : Hanifa Adhika Shakila
- Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang
-
- Peneliti : Bagaimana pendapatmu ketika pembelajaran menggunakan media kartu gambar?
- Hanifa : Saya sangat senang sekali uztadzah karena bisa bercerita sesuai yang ada dipikiran saya uztadzah
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang ada pada media kartu gambar?
- Hanifa : Sangat bisa uztadzah karena gambarnya itu mudah dipahami uztadzah
- Peneliti : Apakah cara guru mengajar dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia menyenangkan dan bisa kamu terima dengan baik?
- Hanifa : Menyenangkan kok uztadzah dan bisa memahami materinya juga yang disampaikan sama uztadzah

BIODATA SISWA KEEMPAT

KELAS III KHATIJAH SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG



Nama : M. Gibran Zaidan
Kelas : III Khatijah
Tempat Tanggal Lahir : Depok, 19 Maret 2013
Alamat : Green leaf 2 residence Kav.HH-2, Malang
Cita-cita : Polisi

Malang, 8 Maret 2022

Siswa Kelas III Khatijah

M. Gibran Zaidan

TRANSKIP WAWANCARA KEEMPAT

DENGAN SISWA KELAS III KHATIJAH

Tanggal : 8 Maret 2022

Informan : M. Gibran Zaidan

Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang

Peneliti : Bagaimana pendapatmu ketika pembelajaran menggunakan media kartu gambar?

Gibran : Sangat senang uztadzah karena bisa bercerita didepan teman-teman

Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang ada pada media kartu gambar?

Gibran : Bisa uztadzah karena gambarnya mudah dipahami uztadzah

Peneliti : Apakah cara guru mengajar dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia menyenangkan dan bisa kamu terima dengan baik?

Gibran : Menyenangkan uztadzah. \Saya juga bisa memahami materi yang disampaikan seperti gambar tentang cuaca panas, hujan dan lain-lain

BIODATA SISWA KELIMA

KELAS III KHATIJAH SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG



Nama : Anddini Darmawan
Kelas : III Khatijah
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 28 Oktober 2012
Alamat : Jl. Ciwulan No 56 Purwantoro, Malang
Cita-cita : Designer baju muslim

Malang, 8 Maret 2022

Siswa Kelas III Khatijah

Anddini Darmawan

TRANSKIP WAWANCARA KELIMA
DENGAN SISWA KELAS III KHATIJAH

- Tanggal : 8 Maret 2022
- Informan : Anddini Darmawan
- Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang
-
- Peneliti : Bagaimana pendapatmu ketika pembelajaran menggunakan media kartu gambar?
- Anddini : Sangat senang uztadzah savira karena bisa bercerita sesuai dengan keinginan sendiri yang ada digambar itu uztadzah
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang ada pada media kartu gambar?
- Anddini : Bisa uztadzah karena gambarnya mudah dipahami gitu uztadzah
- Peneliti : Apakah cara guru mengajar dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia menyenangkan dan bisa kamu terima dengan baik?
- Anddini : Menyenangkan sekali uztadzah Savira dan saya juga bisa memahami materi yang disampaikan seperti tentang cuaca, pembuatan tempe dan lainnya uztadzah

BIODATA SISWA KEENAM

KELAS III KHATIJAH SD MUHAMMADIYAH 9 MALANG



Nama : Bumi Maulana Zain
Kelas : III Khatijah
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 10 Desember 2012
Alamat : Jl. Warinoi No 105, Malang
Cita-cita : Programer dan arsitek

Malang, 8 Maret 2022

Siswa Kelas III Khatijah

Bumi Maulana Zain

TRANSKIP WAWANCARA KELIMA
DENGAN SISWA KELAS III KHATIJAH

- Tanggal : 8 Maret 2022
- Informan : Bumi Maulana Zain
- Tempat : SD Muhammadiyah 9 Malang
-
- Peneliti : Bagaimana pendapatmu ketika pembelajaran menggunakan media kartu gambar?
- Bumi : Senang uztadzah karena bisa bercerita bersama tema-teman tentang gambarnya itu
- Peneliti : Apakah kamu bisa memahami materi yang ada pada media kartu gambar?
- Bumi : Bisa uztadzah karena gambarnya mudah dipahami
- Peneliti : Apakah cara guru mengajar dengan menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia menyenangkan dan bisa kamu terima dengan baik?
- Bumi : Menyenangkan kok uztadzah terus saya juga bisa memahami materi yang disampaikan oleh uztadzah dengan pakai gambar

Lampiran 11 : Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Savira Agustin Rasendriya Putri
NIM : 18140005
Tempat Tanggal Lahir : Magetan, 29 Juli 2000
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Ds.Banjarejo, Kec.Ngariboyo, Kab.Magetan
No Telp/Hp : 089650006146
Alamat e-mail : saviraagustin2@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Nama Instansi	Tahun Lulus
1	TK Banjarejo	2006
2	SDN Banjarejo 3	2012
3	MTsN 4 Magetan	2015
4	MAN 1 Magetan	2018
5	PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2022

Malang, 07 April 2022

Mahasiswa,

Savira Agustin Rasendriya Putri
18140005